



**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING  
VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19  
TAHUN 2020 (STUDI KASUS PADA INDEKS LQ-45)**

**PROPOSAL SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S – 1  
Ekonomi pada Minat Program Studi Akuntansi*

**Diajukan Oleh :**

**UUS HAMIDATUS ALIYAH**

**NIM : 1610068**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2021**



**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME  
ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020  
(STUDI KASUS PADA INDEKS LQ-45)**

**PROPOSAL SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S – 1 Ekonomi  
pada Minat Program Studi Akuntansi*

**Diajukan Oleh :**

**UUS HAMIDATUS ALIYAH**

**NIM : 1610068**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME  
ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020  
TAHUN 2020 (STUDI KASUS PADA INDEKS LQ-45)**

Nama : Uus Hamidatus Aliyah  
NIM :16.10068  
Program Studi : Akuntansi

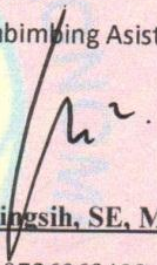
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten

  
Drs. M. Dimyati, MSi

NIDN : 0712106002

  
Wiwik Fitrianiingsih, SE, MAkun

NIDN : 0726068403

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
Nurshabrina Karlika Sari, S.E.,M.M

NIDN : 0714088901

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

---

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME  
ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020  
TAHUN 2020 (STUDI KASUS PADA INDEKS LQ-45)**

Telah dipertahankan tim penguji skripsi pada :

Hari/Tanggal : Jumat / 17 September 2020  
Jam : 08:30 WIB  
Tempat : ZOOM MEETING

**Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :**

**Hamzah Fansuri Yusuf, SE, MM, MP**

Ketua Penguji

**Wiwik Fitria Ningsih, SE, MAkun**

Sekretaris Penguji

**Drs. M. Dimiyati, MSi**

Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Akuntansi

Ketua,

STIE Mandala Jember



**Nursadama Kartika Sari, S.E.,M.M**

NIDN : 0714088901



**Dr. Suwignyo Widagdo MP, MM,**

NIDN: 0702106701



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uus Hamidatus Aliyah

NIM : 16.10068

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Manajemen Investasi dan Pasar Modal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Tahun 2020 (Studi Kasus Pada Indeks LQ-45)

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 27 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Uus Hamidatus Aliyah

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uus Hamidatus Aliyah

NIM : 16.10068

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Manajemen Investasi dan Pasar Modal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Tahun 2020 (Studi Kasus Pada Indeks LQ-45)

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 27 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

Uus Hamidatus Aliyah

## **MOTTO**

**“ Banyak Kegagalan Hidup Yang Terjadi Karena Orang-Orang Tidak Menyadari Seberapa Dekat Kesuksesan Mereka Saat Mereka Menyerah”**

**--- Thomas A. Edison**

**“ Selalu Nampak Tidak Mungkin Hingga Selesai Dikerjakan.”**

**---- Nelson Mandela**

**“ Semua Yang Kita Awali Dengan Kebaikan Akan Berakhir Pada Kebahagiaan, Bersabarlah Karena Rencana-Nya Sangat Spesial.”**

**--- Uus Hamidatus Aliyah**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Skripsi ini tidak terlepas tanpa doa, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak yang telah bersedia memberikan keterangan dan penjelasan yang membantu. Oleh karena itu, memulai kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,M.M.,M.P Selaku Ketua STIE Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E,M.M Selaku Ketua Prodi Akuntansi STIE Mandala Jember.
3. Bapak Drs. M. Dimiyati, MSi Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Seluruh dosen pengajar, staf tata usaha, dan karyawan STIE Mandala Jember.



5. Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa baik secara spiritual dan material.
6. Tama-teman dan sahabat-sahabatku kelas regular pagi angkatan 2016 di STIE Mandala Jember, terima kasih atas semua dukungan, motivasi dan semangatnya.

Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutka satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Ridho dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya.

Jember, 22 juni 2021

Penulis,  
Uus Hamidatus Aliyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I . PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penulisan .....	6
1.4. Manfaat Penulisan .....	7
1.5. Batasan Masalah.....	8
BAB II . TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Kajian Teori.....	20
2.2.1 Pasar Modal. ....	20
2.2.2 Pasar Modal Efisien .....	21
2.2.3 Saham Biasa.....	22
2.2.4 Indeks Saham LQ-45 .....	25
2.2.5 Pengumuman pertama positif COVID-19 di Indonesia.....	26
2.2.6 Event Study.....	27

2.2.7 Abnormal Return Saham .....	29
2.2.8 Trading Volume Activity Saham .....	30
2.3. Kerangka Konseptual .....	32
2.4. Hipotesis.....	33
<b>BAB III . METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Gambaran Singkat Objek Penelitian .....	35
3.2. Populasi .....	35
3.3 Sampel .....	36
3.4 Jenis Penelitian.....	36
3.5 Identifikasi Variabel.....	37
3.5.1. <i>Abormal Return Saham</i> .....	37
3.5.2. <i>Trading Volume Activity Saham</i> .....	38
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	39
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.8 Metode Analisa Data .....	43
3.9 Statistik Deskriptif.....	44
3.10 Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
4.1. Hasil penelitian.....	46
4.2. Analisis Hasil Penelitian .....	47
4.2.1. Analisis Data.....	47
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.2.3 Uji Hipotesis .....	53
4.3. Interpretasi.....	55
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Implikasi.....	60
5.3. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu .....	15
Tabel 4.1 Klarifikasi Sampel Berdasarkan Jenis Sektor Perusahaan pada Indeks Saham LQ-45 .....	46
Tabel 4.2 Hasil Rata-rata Abnormal Return Saham dan Trading Volume Activity Sebelum dan sesudah Pengumuman Pertama COVID-19 tahun 2020 .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	32
Gambar 3.2 Periode event windows.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham LQ-45
- Lampiran 2 Data Harga Penutupan Indeks Saham LQ-45
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Rata-Rata *Abnormal Return*
- Lampiran 4 Data Average *Abnormal Return* 45 Sampel Mulai H-5 S/D H+5
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Rata-Rata *Trading Volume Activity*
- Lampiran 6 Data Average *Trading Volume Activity* 45 Sampel Mulai H-5 S/D H+5
- Lampiran 7.1 Hasil Analisis Deskriptif Rata-Rata *Abnormal Return*
- Lampiran 7.2 Hasil Analisis Deskriptif Rata-Rata *Trading Volume Activity*
- Lampiran 7.4 Hasil Uji ANOVA 2 ARAH Rata-Rata *Abnormal Return* Dan Rata-Rata *Trading Volume Activity*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020 TAHUN 2020 (STUDI KASUS PADA INDEKS LQ-45)**

**OLEH**

**UUS HAMIDATUS ALIYAH**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Tahun 2020 (Studi Kasus Pada Indeks LQ-45). Populasi pada penelitian adalah indeks saham LQ-45 yang terdiri dari 45 perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi sehingga dapat cepat bereaksi terhadap suatu peristiwa, metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. dan menggunakan metode *event study* untuk menguji apakah terdapat kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Two Way Anova,

**Kata Kunci:** Indeks Saham LQ-45, Abnormal Return Saham, Trading Volume Activity Saham, Event Study.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF DIFFERENCES IN ABNORMAL RETURNS AND TRADING VOLUME ACTIVITY OF STOCKS BEFORE AND AFTER THE COVID-19 PANDEMIC IN 2020 (CASE STUDY ON STOCK INDEX LQ-45)**

**BY**

**UUS HAMIDATUS ALIYAH**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

The study aim to Determine The Analysis Of Differences In Abnormal Return And Trading Volume Activity Before and After The Covid-19 Pandemic In 2020. A case study on the LQ-45 index. The population in this study is the stock index LQ-45 which consists of 45 companies that have a high level of liquidity so that they can quickly react to an event., th sampling method uses the purposive sampling method. And using the event study methodeto test whether there is information content in an announcement and can also be used to test market efficiency. The analysis used in this studyis a Two Way Anova analysis.

**Keywords** : Stock Index LQ-45, Stock Abnormal Returns, Stock Trading Volume Activity, Event Study.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah melalui pasar modal. Pasar modal adalah tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham, saham merupakan bukti pemilikan sebagian dari perusahaan. Pasar modal memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor untuk mengelola dana yang dimiliki investor untuk menghasilkan return yang diharapkan. Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi yang saat ini mengalami perkembangan pesat. Bahkan, dijadikan indikator dan penunjang kemajuan perekonomian suatu Negara. Investor mulai tertarik dengan pasar modal sebagai sarana investasi dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain*. (Jogiyanto, 2016).

Setiap pilihan investasi yang dilakukan oleh investor mempunyai tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda-beda pula. Bahkan, tingkat keuntungan dan risiko antar saham pun akan berbeda sekalipun dalam sektor industri yang sama. Suryawijaya dan Setiawan (1998) menyatakan bahwa sebagai salah satu instrumen perekonomian, pasar modal tidak terlepas dari pengaruh yang berkembang di lingkungannya, baik yang terjadi di lingkungan ekonomi mikro yaitu peristiwa atau

keadaan para emiten, seperti laporan kinerja, pembagian deviden, perubahan strategi perusahaan atau keputusan strategis dalam Rapat Umum Pemegang Saham akan menjadi informasi yang menarik bagi para investor di Pasar Modal. Disamping lingkungan ekonomi mikro, perubahan lingkungan yang dimotori oleh kebijakan-kebijakan makro ekonomi kebijakan moneter, kebijakan fiskal maupun regulasi pemerintah dalam sektor riil dan keuangan (Setiawan, 2006).

Pemerintahan China pada tanggal 31 desember 2019 mengumumkan bahwa di kota Wuhan, Provinsi Hubei ada warganya terkena sebuah penyakit mirip pneumonia dengan 27 kasus dipastikan positif. Penyakit ini disebut dengan virus corona jenis baru yang sekarang kita kenal dengan SARS 2 Cov-19 atau COVID-19. Virus corona jenis baru ini dikenal sangat mudah menular dari manusia dengan manusia lainnya, juga dari manusia ke binatang. dengan adanya pandemi tersebut pemerintah china membuat suatu kebijakan dengan melarang warganya beraktifitas diluar rumah dan membuat sebuah kerumunan. Hal ini dikhawatirkan akan menjadi bibit tunggal penyebaran COVID19 tersebut. Pada senin (23/1/2020) pemerintah china resmi menerapkan kebijakan lockdown untuk wilayah Wuhan (Bisnis.com).

Pada tanggal 2 maret 2020 Presiden Joko Widodo mengkonfirmasikan adanya dua orang di Indonesia yang positif terjangkit virus corona. diketahui bahwa pasien no.1 adalah ibu berumur 64 tahun dan pasien no.2 adalah anaknya yang berumur 31 tahun, Kedua pasien tersebut diketahui pernah berinteraksi dengan warga Negara asing. Dalam hal tersebut pemerintah menghimbau warganya untuk tidak panik tapi

tetap waspada dan jaga kebersihan dengan sering cuci tangan dan melakukan physical distancing atau jaga jarak satu dengan lainnya(Ihsanudin (02/03/2020) dan Andriana Taher (02/03/2020)).

Pandemi COVID-19 di Indonesia memberikan multi efek tidak hanya dibidang kesehatan yang terkena imbasnya, akan tetapi bidang ekonomi terpuak dengan adanya covid19. Hal ini sangat berdampak pada jual beli saham di bursa efek Indonesia yang menurun pada hari pertama pemerintah mengumumkan adanya kasus covid19 pertama kali. Menurut analis Binaarta sekuritas Muhammad Nafan Aji mengatakan, pengumuman pemerintah terhadap kasus wabah virus corona di Indonesia memukul mundur tren penguatan IHSG yang terjadi pada sesi perdagangan senin, 2 maret 2020. Padahal, IHSG sempat menyentuh level tertinggi 5.492,13 setelah dibuka menguat pada 5.455,04 (Lorenzo Anugrah Mahardika (02/03/2020)).

Perubahan kebijakan yang diambil oleh pemerintah tersebut menyebabkan adanya perubahan tingkat ekspektasi dari investor. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan *abnormal return* saham yang sering digunakan sebagai dasar pengujian efisiensi pasar. Pasar dikatakan efisien jika tidak satupun pasar menikmati *abnormal return* saham dalam jangka waktu cukup lama. Akan tetapi, *abnormal return* saham dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja surat berharga. Pada dasarnya ada beberapa model untuk menghitung *abnormal return* saham, di antaranya *Market Model* atau *Single Index Model* dan *Capital Asset Pricing Model*. Kedua model tersebut sulit dilakukan karena harus melakukan estimasi untuk *beta*. Tingkat bunga



bebas risiko dan *return* pasar. Salah satu faktor yang dapat dilihat adalah dengan perubahan *Trading Volume Activity* Saham. Yang mencerminkan keputusan investor untuk berinvestasi. Jika pasar modal memberikan reaksi terhadap suatu informasi *good news* atau *bad news*, maka akan terjadi perubahan aktivitas perdagangan saham sebelum peristiwa yang diumumkan dan sesudah peristiwa, maka apakah terdapat perbedaan reaksi pasar yang akan terjadi antara sebelum dan sesudah peristiwa di Bursa Efek Indonesia (Gumanti T dan Utami,2002)

Investor mengenal dua model analisis sebagian dasar untuk mengambil keputusan investasi, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental memperhatikan pergerakan harga saham atau return saham dalam pasar modal, yang antara lain disebabkan oleh informasi. Informasi yang berupa *good news* cenderung direspon secara positif oleh pasar sedangkan informasi yang berupa *bad news* cenderung direspon negatif. Informasi yang masuk kedalam pasar modal dapat berupa informasi yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal emiten. Didalam pasar modal yang efisien, pasar akan bereaksi secara cepat terkait semua informasi yang relevan. Tandelilin (2010) tiga macam bentuk utama dari efisiensi pasar berdasarkan ketiga bentuk informasi yang dikemukakan oleh Fama (1991), yaitu efisiensi pasar berdasarkan bentuk lemah (*weak form*) yang dipengaruhi oleh informasi masa lalu, efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*) yang dipengaruhi oleh informasi yang dipublikasikan, dan efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*) yang dipengaruhi oleh semua informasi privat. Pada efisiensi pasar bentuk

setengah kuat, salah satu informasi yang dapat mempengaruhi harga harga sekuritas adalah peraturan atau regulasi pemerintah(Tandelilin (2010)).

Berlakunya kebijakan yang dilakukan pemerintah dengan adanya Pengumuman Pertama Posistif COVID-19 di Indonesia tersebut menjadi informasi yang digunakan sebagai indikator apakah investor akan berinvestasi di pasar modal dan apakah investor akan mendapat capital gain atas investasi yang dilakukan. Penulis dalam penelitian ini meneliti peristiwa terkait sebelum dan sesudah pengumuman pertama posistif COVID-19 di Indonesia terhadap *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity Saham*. Penelitian ini untuk menganalisis perbedaan reaksi pasar yang ditunjukkan oleh *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity Saham* antara sebelum dan sesudah terdapat suatu peristiwa dengan menggunakan metode event study. Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan dari suatu informasi dalam peristiwa. Reaksi pasar tersebut dapat ditunjukkan dengan perusahaan perusahaan yang tergolong Indeks Saham LQ-45 yang memiliki reaksi pasar yang cepat dalam menerima perubahan pergerakan harga saham yang ditunjukkan oleh *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity Saham* di Bursa Efek Indonesia (jogiyanto,2016).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* Saham indeks saham LQ-45 yang diperoleh para investor sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 di Indonesia di tahun 2020 ?
- 1.2.2 Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* indeks saham LQ-45 yang diperoleh para investor sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 di Indonesia di tahun 2020 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menganalisis perbedaan rata-rata *Abnormal Return* Saham indeks saham LQ-45 yang diperoleh para investor pada saat sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 di tahun 2020.
- 1.3.2 Untuk menganalisis perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* indeks saham LQ-45 yang diperoleh para investor pada saat sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 di tahun 2020.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perkembangan pengetahuan khususnya di bidang pasar modal (bursa efek) terkait pengaruh suatu peristiwa atau informasi.

2. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan baru khususnya mengenai pengaruh informasi terkait kebijakan yang diambil oleh pemerintah di bidang perekonomian terhadap perdagangan indek saham.

3. Manfaat bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan strategi investasi sebelum melakukan transaksi pada pasar modal (bursa efek).

4. Manfaat bagi emiten

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam penetapan keputusan yang berkaitan dengan harga saham pada pasar modal (bursa efek).

### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian tersebut sesuai dengan apa yang ingin dibahas, maka penulis memberikan beberapa batasan masalah, yaitu:

1. Periode *Event Windows* yang digunakan adalah 10 hari kerja BEI yaitu 5 hari sebelum adanya pengumuman pertama positif COVID-19 , 5 hari sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 yaitu 02 Maret 2020 sampai dengan 09 Maret 2020 di hari kerja BEI.
2. Tanggal peristiwa yang digunakan sebagai *Event Day* adalah tanggal terjadinya pengumuman pertama positif COVID-19 yaitu 02 Maret 2020.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menguji efisiensi saham pada bursa efek dan mengamati reaksi bursa efek terhadap suatu informasi dalam peristiwa, dengan menggunakan metode penelitian *event study* dilakukan oleh penellitian terdahulu.

- 1) Penelitian oleh Dian Ani Pangestuti (2010) dengan menggunakan objek saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa fannie mae dan Freddie mac. Sedangkan trading volume activity menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara trading volume ativity sebelum dan sesudah ambruknya perusahaan fannie mae dan Freddie mac.
- 2) Penelitian oleh Fransiskus Randa dan Weise Liman (2012) dengan menggunakan perusahaan pemegang ICA yang terdaftar di BEI tahun 2011. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan:
  - a) Abnormal return sebelum dan sesudah Indonesian CSR Awards 2011 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan di seputar tanggal pengumuman terhadap perusahaan peraih penghargaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji



hipotesis dengan nilai asymp. sig. 0,476 yang memiliki nilai yang jauh berada di atas nilai alpha 0,05.

- b) Volume perdagangan saham yang diukur dengan trading volume activity selama periode penelitian 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman Indonesian CSR Awards 2011 juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan di seputar tanggal pengumuman terhadap perusahaan peraih penghargaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai asymp. sig. 0,259 yang memiliki nilai yang berada jauh di atas nilai alpha 0,05.
- 3) Penelitian oleh Ratna Desy Lestari (2015) dengan menggunakan objek (Studi Kasus pada Saham-Saham Kategori LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan :
- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Abnormal Return (AR)* pada event 18 November 2014 sebelum dan setelah peristiwa kenaikan harga BBM. Dengan demikian menunjukkan bahwa pengumuman kenaikan harga BBM mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal yang dilihat dari tingkat keuntungan.
  - b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Trading Volume Activity (TVA)* sebelum dan setelah pengumuman perubahan harga BBM pada event kenaikan harga BBM tanggal 18 November 2014. Dengan demikian menunjukkan bahwa pengumuman kenaikan harga BBM tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal yang dilihat dari tingkat likuiditas.

- c. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Abnormal Return (AR)* pada event tanggal 19 Januari 2015 sebelum dan setelah peristiwa pengumuman penurunan harga BBM. Dengan demikian menunjukkan bahwa pengumuman penurunan harga BBM tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal yang dilihat dari tingkat keuntungan.
  - d. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Trading Volume Activity (TVA)* sebelum dan setelah pengumuman perubahan harga BBM pada event penurunan harga BBM tanggal 19 Januari 2015. Dengan demikian menunjukkan bahwa pengumuman kenaikan harga BBM tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal yang dilihat dari tingkat likuiditas.
- 4) Penelitian oleh I Gede Bhakti Pratama, Ni Kadek Sinarwati dan Nyoman Ari Surya Dharmawan (2015) dengan menggunakan objek perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan peristiwa pelantikan Joko Widodo sebagai Presiden Indonesia ke-7 tidak mengakibatkan adanya abnormal return yang signifikan pada saat periode peristiwa. Hal ini berarti bahwa pasar modal Indonesia tidak bereaksi terhadap peristiwa tersebut.
- 5) Penelitian oleh Ika Yustina Rachmawati dan Tiara Pandansari (2016) dengan menggunakan objek saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata abnormal return pada saham-saham LQ 45. Diperkirakan karena

perbandingannya sebelum kejadian secara umum pengaruh informasi ada tetapi penyebab pengaruh tersebut bukan karena adanya peristiwa bom Sarinah di Jakarta.

- 6) Penelitian oleh Alma Tika Agustin, Budi Wahono dan Ety Saraswati (2016-2019) dengan menggunakan perusahaan perkebunan. Penelitian ini menyatakan:
  - a) Variabel untuk pendapatan abnormal sebelum dan setelah peristiwa kabut asap di sektor perkebunan kelapa sawit tidak membuat perbedaan yang signifikan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2016 - 2019.
  - b) Variabel aktivitas volume perdagangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa kabut asap di perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2016-2019.
- 7) Penelitian oleh Marcus Ardiyanto (2017) dengan menggunakan objek perusahaan di Sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan :
  - a. Perusahaan yang ada di Sektor Perdagangan tidak memiliki respon terhadap informasi pergantian Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita yang ditunjukkan dengan indikator abnormal return, menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada *Abnormal Return* pada periode estimasi sebelum dan sesudah peristiwa pergantian Menteri Perdagangan, yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

- b. Perusahaan yang terdaftar di Sektor Perdagangan memiliki respon terhadap informasi pergantian Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita, yang ditunjukkan dengan indikator *Trading Volume Activity*. Peneliti dapat menyimpulkannya dengan mengacu pada hasil pengujian uji-t signifikansi dengan menggunakan One Sample T-Test. Hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa *Trading Volume Activity* memiliki hasil yang signifikan terhadap peristiwa pergantian Menteri Perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa tersebut berlangsung.
- 8) Penelitian oleh Ni Made Ardani (2018) dengan menggunakan objek saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan: Tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak tanggal 5 Januari 2017 dengan hasil nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0,582 > \alpha 0,05$ . tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang di ukur menggunakan instrumen aktivitas volume perdagangan saham (*Trading Volume Activity*) sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak tanggal 5 Januari 2017 dengan hasil nilai *Asym.Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,099 > \alpha 0,05$ .
- 9) Penelitian oleh Fahrurreza (2019) dengan menggunakan objek saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan:

1. Terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman quick count pemilihan presiden periode 2019-2024 pada saham yang tergolong LQ 45 tahun 2015-2017 dapat diterima kebenarannya.
  2. Terdapat perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman quick count pemilihan presiden periode 2019-2024 pada saham yang tergolong LQ 45 tahun 2015-2017 tidak dapat diterima kebenarannya.
- 10) Penelitian oleh Siti Mariam (2019) dengan menggunakan perusahaan JII tahun 2018. Hasil penelitian menyatakan:
- a) Ada reaksi pasar yang ditunjukkan dari perbedaan signifikan (AAR, TVA dan *bid ask spread*) sebelum dan sesudah peristiwa pencalonan capres dan cawapres 2018.
  - b) Tidak ada reaksi pasar yang dicerminkan dengan tidak adanya perbedaan AAR sebelum dan sesudah peristiwa pilkada serentak 2018.
  - c) Ada reaksi pasar yang ditunjukkan dari perbedaan signifikan AAR sebelum dan sesudah peristiwa perang dagang AS 2018.
  - d) Tidak ada reaksi pasar yang ditunjukkan pada peristiwa perang dagang China 2018.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka ringkasan untuk penelitian terdahulu dapat disimpulkan pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1

## Persamaan dan Perbedaan Antara Peneliti dan Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dian Ani Pangestuti (2010)	Tidak ada perbedaan yang signifikan dari abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa fannie mae dan Freddie mac. Sedangkan trading volume activity menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara trading volume activity sebelum dan sesudah ambruknya perusahaan fannie mae dan Freddie mac.	Metode <i>Event Study</i>  Variabel Analisis  <i>Abnormal Return Saham</i>  <i>Trading Volume Activity Saham</i>	Peristiwa ambruknya FANNIE MAE dan FREDDIE MAC  Periode estimasi 100 hari.
2.	Fransiskus Randa dan Weise Liman (2012)	1. <i>Abnormal return</i> sebelum dan sesudah <i>Indonesian CSR Awards 2011</i> menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan di seputar tanggal pengumuman terhadap perusahaan peraih penghargaan.  2. Volume perdagangan saham yang diukur dengan <i>trading volume activity</i> selama periode penelitian 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman <i>Indonesian CSR Awards 2011</i> juga menunjukkan bahwa	Metode <i>Event Study</i>  Variabel analisis  <i>Abnormal Return Saham</i>	EVENT POLITIK TERHADAP REAKSI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Perusahaan JII Tahun 2018)  Variabel analisis  Trading Volume Activity  Bid ask spread



No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		tidak terdapat perbedaan di seputar tanggal pengumuman terhadap perusahaan peraih penghargaan.		
3.	Ratna Desy Lestari (2015)	Terdapat perbedaan yang signifikan antara Abnormal Return (AR) pada event 18 November 2014 sebelum dan setelah peristiwa kenaikan harga BBM. Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Trading Volume Activity (TVA) sebelum dan setelah pengumuman perubahan harga BBM pada event kenaikan harga BBM tanggal 18 November 2014.	Metode <i>Event Study</i>  Variabel analisis  <i>Abnormal Return</i> Saham  <i>Trading Volume Activity</i> Saham	Peristiwa pengumuman perubahan harga BBM.  Periode penelitian 20 hari.
4.	I Gede Bhakti Pratama, Ni Kadek Sinarwati dan Nyoman Ari Surya Dharmawan (2015)	Peristiwa pelantikan Joko Widodo sebagai Presiden Indonesia ke-7 tidak mengakibatkan adanya abnormal return yang signifikan pada saat periode peristiwa. Hal ini berarti bahwa pasar modal Indonesia tidak bereaksi terhadap peristiwa tersebut.	Metode <i>Event Study</i>  Variabel Analisis  <i>Abnormal Return</i> Saham	Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (Event Study pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia Ke-7)  Periode estimasi 104 hari.
5.	Ika Yustina Rachmawati dan Tiara Pandansari	Tidak ada perbedaan rata-rata abnormal return pada saham-saham LQ 45. Diperkirakan karena	Metode <i>Event Study</i>  Variabel Analisis	Reaksi Pasar Modal Dari Dampak Peristiwa Bom Plaza Sarinah

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2016)	perbandingannya sebelum kejadian secara umum pengaruh informasi ada tetapi penyebab pengaruh tersebut bukan karena adanya peristiwa bom Sarinah di Jakarta.	<i>Abnormal Return Saham</i>	Terhadap Abnormal Return Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI.
6.	Marcus Ardiyanto (2017)	<p>a. Perusahaan yang ada di Sektor Perdagangan tidak memiliki respon terhadap informasi pergantian Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita yang ditunjukkan dengan indikator abnormal return.</p> <p>b. <i>Trading Volume Activity</i> memiliki hasil yang signifikan terhadap peristiwa pergantian Menteri Perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa tersebut berlangsung.</p>	<p>Metode <i>Event Study</i></p> <p>Variabel Analisis</p> <p><i>Abnormal Return Saham</i></p> <p><i>Trading Volume Activity Saham</i></p>	Peristiwa politik pergantian Menteri Perdagangan, terhadap perusahaan yang terdaftar di sektor perdagangan pada tanggal 21 Juli 2016.
7.	Ni Made Ardani (2018)	<p>1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak tanggal 5 Januari 2017.</p> <p>2. Tidak terdapat perbedaan volume</p>	<p>Metode <i>Event Study</i></p> <p>Variabel analisis</p> <p><i>Abnormal Return Saham</i></p> <p><i>Trading Volume Activity Saham</i></p>	PENGUMUMAN KENAIKAN HARGA BBM ATAS SAHAM LQ-45 DI BEI (EVEN STUDY PADA PERISTIWA KENAIKAN BBM TANGGAL 5 JANUARI 2017)

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>perdagangan saham yang diukur menggunakan instrumen aktivitas volume perdagangan saham (trading volume activity) sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak tanggal 5 Januari 2017</p>		
8..	Alma Tika Agustin, Budi Wahono dan Ety Saraswati (2019)	<p>1. Variabel untuk pendapatan abnormal sebelum dan setelah peristiwa kabut asap di sektor perkebunan kelapa sawit tidak membuat perbedaan yang signifikan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2016 - 2019.</p> <p>2. Variabel aktivitas volume perdagangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa kabut asap di perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2016-2019</p>	<p>Metode <i>Event Study</i></p> <p>Variabel Analisis</p> <p><i>Abnormal Return Saham</i></p> <p><i>Trading Volume Activity Saham</i></p>	<p>Pengumuman Peristiwa Kabut Asap pada Tahun 2016-2019.</p> <p>Saham Perusahaan perkebunan.</p> <p>Uji beda t-test</p>
9.	FAHRUREZA (2019)	<p>1. Terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman quick count pemilihan presiden periode 2019-2024 pada saham yang</p>	<p>Metode <i>Event Study</i></p> <p>Variabel analisis</p> <p><i>Abnormal Return Saham</i></p>	<p>PENGUMUMAN QUICK QOUNT PEMILIHAN PRESIDEN PERIODE 2019-2024 TERHADAP ABNORMAL</p>

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>tergolong LQ 45 tahun 2015-2017 dapat diterima kebenarannya.</p> <p>2. Terdapat perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman quick count pemilihan presiden periode 2019-2024 pada saham yang tergolong LQ 45 tahun 2015-2017 tidak dapat diterima kebenarannya.</p>	<p><i>Trading Volume Activity</i> Saham</p>	<p>RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY PADA SAHAM LQ 45</p> <p>Periode penelitian 15 hari.</p>
10.	Siti Mariam (2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada reaksi pasar yang ditunjukkan dari perbedaan signifikan (AAR,TVA dan <i>bid ask spread</i>) sebelum dan sesudah peristiwa pencalonan capres dan cawapres 2018.</li> <li>2. Tidak ada reaksi pasar yang dicerminkan dengan tidak adanya perbedaan AAR sebelum dan sesudah peristiwa pilkada serentak 2018.</li> <li>3. Ada reaksi pasar yang ditunjukkan dari perbedaan signifikan AAR sebelum dan sesudah peristiwa perang dagang AS 2018.</li> <li>4. Tidak ada reaksi pasar</li> </ol>	<p>Metode <i>Event Study</i></p> <p>Variabel analisis</p> <p><i>Abnormal Return</i> Saham</p>	<p>EVENT POLITIK TERHADAP REAKSI PASAR MODAL SYARIAH(Studi Pada Perusahaan JII Tahun 2018)</p> <p>Variabel analisis</p> <p>Trading Volume Activity</p> <p>Bid ask spread</p>

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		yang ditunjukkan pada peristiwa perang dagang China 2018.		

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Pasar Modal

Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 menyebutkan, pasar modal yaitu sebagai kegiatan yang bersangkutan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Definisi efek yang tertera dalam pengertian tersebut mencakup semua jenis surat berharga yang ada di pasar modal. Saat ini efek yang diterbitkan dan diperdagangkan di pasar modal Indonesia adalah saham, obligasi, right dan waran.

Secara umum manfaat keberadaan pasar modal adalah:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi yang beragam bagi investor, dengan alternative investasi memberikan potensi keuntungan dengan tingkat risiko yang dapat diperhitungkan.
- c. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah dan penyebaran kepemilikan keterbukaan, dan profesionalisme menciptakan iklim berusaha yang sehat serta mendorong pemanfaatan manajemen professional.

### 2.2.2 Pasar modal efisien

Pasar modal disebut efisien secara informasi jika suatu peristiwa atau informasi direaksikan dengan penuh dan cepat oleh pasar. Menurut jogiyanto (2010) pasar modal efisien terbagi menjadi tiga tingkat, yaitu:

a. Pasar Modal Efisien Bentuk Lemah (*Weak Form*)

Pasar efisien bentuk lemah (weak form) adalah suatu pasar dimana harga saham merefleksikan semua informasi historis (seperti harga perdagangan di masa lalu). Lebih lanjut informasi masa lalu dihubungkan dengan harga saham masa sekarang. Oleh karena itu, informasi historis tersebut tidak bisa langsung digunakan untuk memprediksi perubahan yang akan datang karena sudah tercermin pada harga saham saat ini. Berbagai kecenderungan harga dapat ditemukan oleh analisis kecenderungan informasi masa lalu. Jadi pasar modal efisien bentuk lemah, harga saham mengikuti kecenderungan tersebut.

b. Pasar Modal Efisien Bentuk Setengah Kuat (*Semi Strong*)

Pasar efisien bentuk setengah kuat adalah pasar dimana harga saham pada pasar modal menggambarkan semua informasi yang dipublikasikan (seperti earning, deviden, pengumuman stock split, penerbitan saham baru dan kesulitan keuangan yang dialami perusahaan) sampai ke masyarakat keuangan. Tujuannya adalah untuk meminimalisir ketidaktahuan mengenai operasi perusahaan dan dimaksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan keberadaan nilai dari suatu efek yang telah dikeluarkan oleh suatu institusi. Jadi, semua informasi yang relevan dipublikasikan menggambarkan harga saham yang relevan. Jadi dapat disimpulkan dalam pasar

efisien berbentuk setengah kuat ini investor tidak dapat berharap mendapatkan *Abnormal Return* jika strategi yang dilakukan hanya didasari oleh informasi yang dipublikasikan.

c. Pasar Modal Efisien Bentuk Kuat (*Strong Form*)

Pasar modal yang efisien dalam bentuk kuat merupakan tingkat efisiensi pasar yang tertinggi (konsep pasar yang tertinggi). Konsep pasar efisien bentuk kuat mengandung arti bahwa semua informasi direfleksikan adalah harga saham baik informasi yang dipublikasikan (private informasi), sehingga dalam pasar bentuk ini tidak akan ada seorang investor pun yang bisa memperoleh *Abnormal Return*. *Private information* adalah informasi yang hanya diketahui oleh orang dalam dan bersifat rahasia karena alasan strategi.

### **2.2.3 Saham**

Menurut Tandelilin (2010) saham merupakan surat tanda bukti bahwa kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjual belikan di pasar modal.

a. Jenis-jenis saham

Menurut Jogiyanto (2010) berdasarkan manfaat yang diperoleh pemegang saham, saham dibedakan menjadi:

1) Saham preferen

Mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa, seperti obligasi yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa dividen preferen.

2) Saham biasa

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya berbentuk saham biasa. Pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang mewakili kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa memiliki beberapa hak.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan saham

Menurut Alwi (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan saham yaitu :

1) Faktor internal, yaitu :

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcement*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- c. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per*



*share (EPS), deviden per share (DPS), net profit margin, return on assets (ROA), dan lainnya.*

2) Faktor eksternal, yaitu :

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang mempengaruhi signifikan terhadap terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu Negara.
- c. Berbagai isu baik dari dalam maupun luar negeri.

Fluktuasi harga saham sangat berpengaruh oleh berbagai informasi pengumuman dalam suatu peristiwa seperti yang telah disebutkan di atas, baik informasi *good news* maupun informasi *bad news*. Informasi yang diterima pasar akan memproyeksikan pada harga-harga surat berharga. Pasar akan memproses informasi yang relevan kemudian pasar akan mengevaluasi harga saham berdasarkan harga tersebut. Informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh para investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi, dengan informasi tersebut memberikan pandangan para investor mengenai perusahaan yang mereka pilih untuk menginvestasikan dananya tentang bagaimana prospek perusahaan kedepannya serta harapan keuntungan yang diperoleh secara maksimal dengan resiko yang dihadapi seminimal mungkin.

#### **2.2.4 Indeks Saham LQ-45**

Indeks saham LQ45 adalah salah satu indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia yang pertama kali diluncurkan pada bulan Februari 1997 lalu. Alasan dinamakan LQ45 karena mempunyai arti LiQuidity 45. Sehingga indeks saham LQ45 merupakan indeks saham yang memuat 45 saham emiten yang mempunyai likuiditas yang tertinggi pada periode tertentu. Indeks LQ45 memuat 45 saham emiten yang paling likuid, hal ini menyebabkan indeks LQ45 sudah dapat mengcover 70% dari kapitalisasi dan nilai transaksi yang ada di pasar saham Indonesia.

Tujuan dari dibuat indeks LQ45 adalah sebagai bagian pelengkap dari komponen IHSG untuk memberikan informasi yang terpercaya bagi para investor, manajemen investasi, dan pelaku pasar saham lainnya tentang pergerakan dari saham-saham pilihan yang paling aktif diperdagangkan di bursa. Semua saham yang masuk dalam perhitungan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) berhak untuk masuk indeks LQ45. Hanya saja, ada kriteria yang harus dipenuhi untuk masuk ke dalam indeks LQ45 yang akan dibahas di bawah. Oleh karena itu, daftar emiten yang dimuat pada indeks LQ45 ini tentulah tidak tetap dan selalu diperbaharui setiap 6 bulan sekali pada awal Februari dan Agustus. Jika ada saham emiten yang sebelumnya masuk dalam indeks LQ45 ini tiba-tiba tidak memenuhi kriteria yang ada, maka saham emiten tersebut akan diganti di siklus selanjutnya.

Menurut Jogiyanto (2016) pertimbangan-pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk dalam indeks saham LQ-45 adalah likuiditas dan kapasitas pasar dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar regular.
- b. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di regular.
- c. Telah tercatat di BEI paling tidak selama 3 bulan.

### **2.2.5 Pengumuman pertama positif COVID-19 di Indonesia**

Pada tanggal 2 maret 2020 Presiden Joko Widodo mengkonfirmasikan adanya dua orang di Indonesia yang positif terjangkit virus corona. diketahui bahwa pasien no.1 adalah ibu berumur 64 tahun dan pasien no.2 adalah anaknya yang berumur 31 tahun, Kedua pasien tersebut diketahui pernah berinteraksi dengan warga Negara asing. Dalam hal tersebut pemerintah menghimbau warganya untuk tidak panik tapi tetap waspada dan jaga kebersihan dengan sering cuci tangan dan melakukan physical distancing atau jaga jarak satu dengan lainnya.

Dengan adanya covid-19 di Indonesia memberikan multi efek tidak hanya dibidang kesehatan yang terkena imbasnya, akan tetapi bidang ekonomi terpukul dengan adanya covid19. Hal ini sangat berdampak pada jual beli saham di bursa efek Indonesia yang menurun pada hari pertama pemerintah mengumumkan adanya kasus covid19 pertama kali. Menurut analis Binaarta sekuritas Muhammad Nafan Aji mengatakan, pengumuman pemerintah terhadap kasus wabah virus corona di Indonesia memukul mundur tren penguatan IHSG yang terjadi pada sesi perdagangan

senin, 2 maret 2020. Padahal, IHSG sempat menyentuh level tertinggi 5.492,13 setelah dibuka menguat pada 5.455,04. Analisis sucor sekuritas hendriko, beliau memprediksi bahwa tren pelemahan harga saham tersebut akan berlangsung jangka pendek dan menengah, secara teknikal untuk jangka panjang dan menengah hendriko memprediksi IHSG akan berada pada fase *downtrend* dengan support terdekat di level 5.330-5.350. apalagi jika belum ada sentimen positif untuk penyebaran virus corona ini, terutama di Indonesia.

### **2.2.6 Event study**

Metode ini merupakan metode statistik untuk menilai dampak dari suatu kejadian (Event) pada nilai perusahaan. Studi peristiwa atau event study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (event) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu peristiwa (Jogiyanto, 2001). *Event study* digunakan untuk menguji apakah terdapat kandungan informasi (*Information Content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar. Jika pengumuman mengandung suatu informasi, maka ketika pasar sudah efisien akan menunjukkan suatu reaksi perubahan harga efek perusahaan yang bersangkutan. Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga pada efek perusahaan terkait atau dengan menggunakan abnormal return.

Metode ini berkaitan erat dengan hipotesis pasar efisien yang menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi publik. Setiap peristiwa ekonomis akan mengubah persepsi investor dan menyebabkan pergerakan tidak biasa

selama masa pengumuman. Metode *event study* mengukur abnormal return yang terjadi di sekitar berita signifikan yang memiliki dampak konsekuensi ekonomis (Hirschey, 2008).

Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat seberapa besar reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung sebuah informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut masuk ke pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan.

Reaksi ini juga dapat diukur dengan melihat tingkat *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Untuk melihat bagaimana reaksi yang terjadi di pasar, peneliti mengamati *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* mulai dari  $t-5$  sebelum pengumuman pertama positif COVID-19 hingga  $t+5$  sesudah Pengumuman pasien pertama COVID-19.

Menurut McWilliams and Siegel(1997) jarak event window yang panjang akan menimbulkan dua masalah dalam prakteknya yaitu : pertama, akan mengurangi kekuatan uji statistik terhadap nilai  $Z_t$ , selanjutnya reduksi ini akan mengakibatkan kesalahan dalam menarik kesimpulan tentang signifikansi event. Sebaliknya menurut Ryngaert and Netter(1990) dalam McWilliams and Siegel(1997), event window yang pendek akan menangkap significant effect terhadap event. Masalah yang kedua adalah akan sulit mengisolir event window dari confounding effect. Dari sini pengujian

memilih periode event study 10 hari dengan estimasi periode sebelum pengumuman pertama positif covid-19 (pre event) adalah -5 hari, pengumuman pertama positif covid-19 adalah event date, dan sesudah pengumuman pertama positif covid-19 (post event) adalah +5 hari.

### **2.2.7 Abnormal Return Saham**

*Abnormal Return* didefinisikan jogiyanto (2010) adalah selisih antara return yang sesungguhnya terjadi dengan *return ekspektasi*. *Return ekspektasi* merupakan *return normal* (*return* yang diharapkan oleh investor), sedangkan *return* sesungguhnya merupakan selisih harga sekarang terhadap harga sebelumnya

Apabila *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan berarti *Abnormal Return* positif, hal ini yang diharapkan oleh investor. Sedangkan apabila *return* yang didapatkan (*return realisasi*) lebih kecil dari *return* yang diharapkan (*return ekspektasi*) berarti *Abnormal Return* akan negatif. Dalam perhitungan *abnormal return* diatas diperlukan variabel-variabel penunjang sebagai berikut:

#### a. *Actual Return* saham

*Actual return* adalah *return* atau keuntungan saham sesungguhnya yang didapat oleh setiap saham individual, dimana tingkat keuntungan harian pada 24 Februari 2020 sampai dengan 09 Maret 2020 di hari kerja BEI, dari tiap-tiap saham tersebut merupakan perbandingan harga penutupan hari ini (t) dengan harga penutupan hari sebelumnya (t-1) selama periode penelitian. Keuntungan yang didapat ini berskala rasio.

b. *Expected Return* saham

*Expected return* saham adalah tingkat keuntungan yang diharapkan investor dimasa yang akan datang dengan periode penelitian pada tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan 09 Maret 2020 di hari kerja BEI, dalam penelitian *expected return* dicari dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, tingkat keuntungan ini berskala rasio.

c. *Market Return* saham

*Market Return* saham adalah tingkat keuntungan yang terjadi dalam pasar modal secara umum pada hari periode penelitian pada tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan 09 Maret 2020 di hari kerja BEI, tingkat keuntungan ini juga berskala rasio.

### **2.2.8 *Trading Volume Activity Saham***

*Trading Volume Activity (TVA)* Saham merupakan suatu instrument yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Ditinjau dari fungsinya, maka dapat dikatakan bahwa (*TVA*) Saham merupakan suatu variasi dari *event study*. Volume perdagangan saham diukur dengan melihat indicator aktifitas volume perdagangan saham. Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham . perubahan volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia mencerminkan keputusan investasi investor. Jika pasar

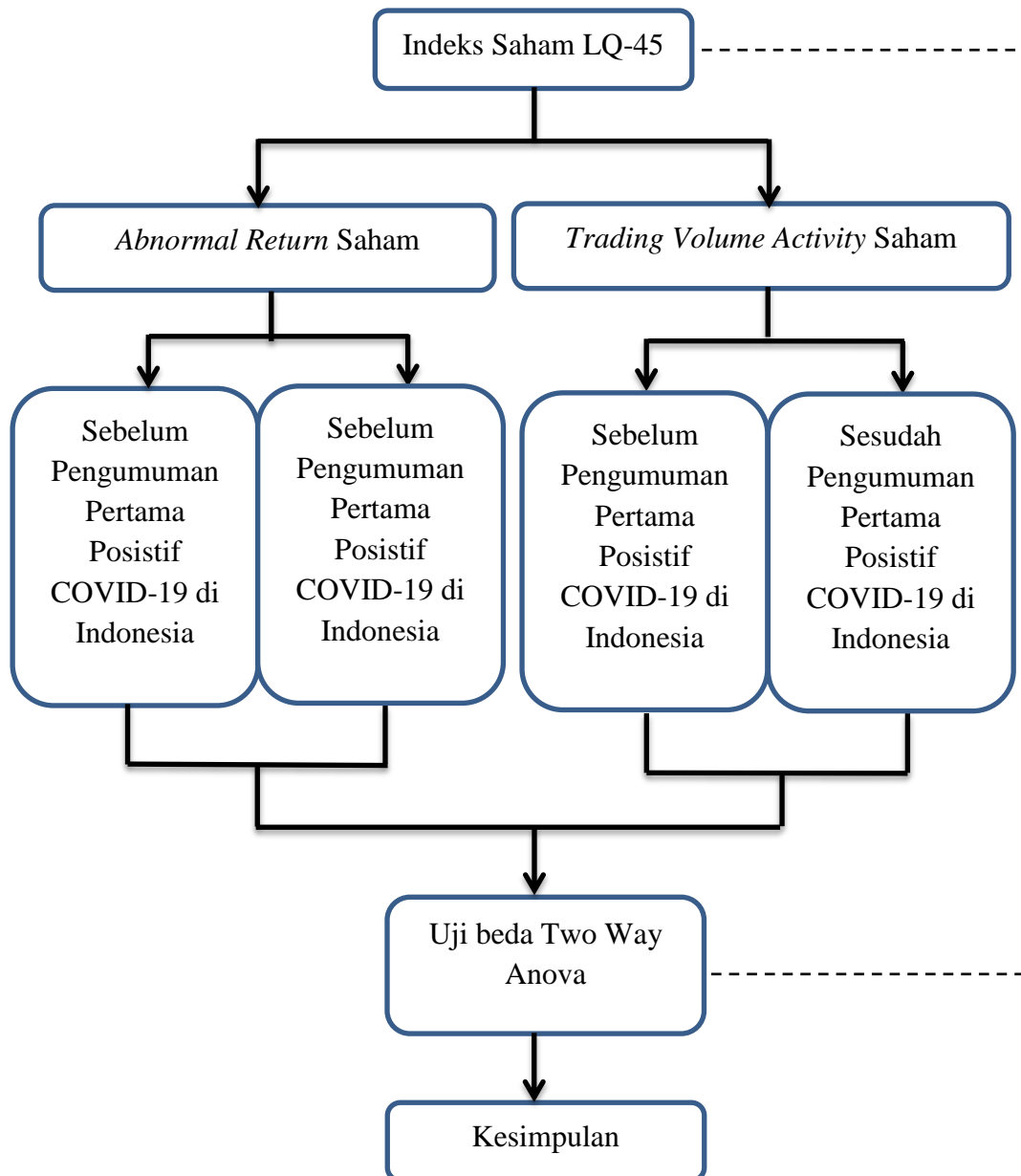
modal memberikan reaksi terhadap suatu informasi., maka terjadi perubahan aktivitas perdagangan saham.

Perhitungan *Trading Volume Activity* Saham dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama. Semakin tinggi nilai *Trading Volume Activity* Saham menunjukkan semakin banyak lembar saham beredar milik suatu perusahaan yang diperdagangkan di bursa saham. Tujuan dari perhitungan *Trading Volume Activity (TVA)* Saham sendiri untuk mengungkap efek suatu peristiwa yang terjadi, dengan asumsi bahwa pasar efisien.



### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, serta sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka di rancang kerangka konseptual seperti yang terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka konseptual

Pada kerangka konseptual tersebut dijelaskan bahwa *event date* pengumuman pertama positif COVID-19 pada tanggal 02 maret 2020. Terdiri dari saham yang termasuk kelompok indeks saham LQ-45 perusahaan di BEI. Pengujian ini menggunakan variabel *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity Saham* dengan periode pengamatan *event windows*, 5 hari kerja BEI sebelum pengumuman pertama positif COVID-19 dan 5 hari kerja BEI sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 di uji menggunakan uji beda Two Way Anova.

#### **2.4 Hipotesis**

Pengujian kandungan informasi memiliki maksud dan tujuan dalam melihat reaksi yang terjadi di pasar modal adanya pengumuman peristiwa. Apabila dalam situasi tersebut terkandung informasi sehingga diharapkan memberikan reaksi yang dapat dilihat dengan terdapat perubahan harga yang terjadi pada sekuritas yang bersangkutan. Bowman (1983) mendefinisikan suatu *event study* atau studi peristiwa sebagai studi yang melibatkan analisis perilaku harga sekuritas sekitar waktu suatu kejadian atau pengumuman informasi (Jogiyanto, 2010).

Berdasarkan kerangka konseptual maka dikembangkan hipotesis alternative sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan *Abnormal Return* saham sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020.

$H_2$  : Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) saham sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah saham-saham yang terdaftar dalam kelompok indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Merupakan kelompok saham dengan 45 perusahaan yang mencerminkan pergerakan saham yang paling aktif diperdagangkan dan juga mempengaruhi keadaan pasar, terdiri dari saham yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik. Dan juga Bursa Efek Indonesia (BEI) terus memantau perkembangan yang masuk dalam perhitungan indeks saham LQ-45, setiap 6 bulan sekali dilakukan *review* pergerakan rangking saham, ditinjau dua kali periode salam setahun dari bulan Februari – Juli dan Agustus – Januari oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **3.2 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah indeks saham LQ-45, yaitu sebanyak 45 perusahaan.

### 3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* atau mewakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2010), *purposive sampling* yaitu salah satu teknik *nonprobability sampling* dengan penentuan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam indeks saham LQ-45 selama periode februari 2020.
- b. Saham yang aktif diperdagangkan selama periode penelitian selama bulan februari 2020.

### 3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yaitu (*ex post facto*), menurut Zuriah (2007) adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian ini adalah sebelum dan sesudah terjadi suatu fakta atau peristiwa. Mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif yaitu (*ex post facto*) karena bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara variabel yaitu *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity (TVA) Saham* pada saham yang terdaftar dalam indek saham LQ-45, sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020.

### **3.5 Identifikasi Variabel.**

#### **3.5.1 *Abnormal Return Saham***

*Abnormal Return* saham merupakan kelebihan atau kekurangan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* yang diharapkan atau *abnormal return* saham merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi, pada saat periode penelitian pada tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan 09 Maret 2020 di hari kerja BEI, penelitian variabel ini berskala rasio. Dalam perhitungan *abnormal return* saham diatas diperlukan variabel-variabel penunjang sebagai berikut:

a) *Actual Return* saham

*Actual return* saham adalah *return* saham atau keuntungan saham sesungguhnya yang didapat oleh setiap saham individual, dimana tingkat keuntungan harian pada 24 Februari 2020 sampai dengan 09 Maret 2020 di hari kerja BEI, dari tiap-tiap saham tersebut merupakan perbandingan harga penutupan hari ini ( $t$ ) dengan harga penutupan hari sebelumnya ( $t-1$ ) selama periode penelitian. Keuntungan yang didapat ini berskala rasio.

b) *Expected Return* saham

*Expected return* saham adalah tingkat keuntungan yang diharapkan investor dimasa yang akan datang dengan periode penelitian pada tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan 09 Maret 2020 di hari kerja BEI, dalam penelitian *expected return* dicari dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, tingkat keuntungan ini berskala rasio.

c) *Market Return* saham

*Market Return* saham adalah tingkat keuntungan yang terjadi dalam pasar modal secara umum pada hari periode penelitian pada tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan 09 Maret 2020 di hari kerja BEI, tingkat keuntungan ini juga berskala rasio.

### **3.5.2 *Trading Volume Activity Saham***

*Trading Volume Activity Saham* (aktivitas volume perdagangan) adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar. Untuk menghitung *Trading Volume Activity (TVA)* saham diperlukan data mengenai volume perdagangan saham dari jumlah saham yang beredar pada saat t. variabel ini berskala rasio.

### 3.6 Definisi Operasional.

#### 1. *Abnormal Return* saham

*Abnormal Return* Saham adalah keuntungan yang tidak normal untuk saham I pada periode penelitian 24 Februari 2020 sampai dengan 09 Maret 2020. Dalam perhitungan *Abnormal Return* diperlukan beberapa variabel-variabel penunjang yaitu:

- a) Menghitung *Actual Return* saham, dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

(Jogiyanto, 2010)

Dimana :

$R_{i,t}$  : *Actual Return*

$P_{i,t}$  : harga saham harian sekuritas i pada waktu ke-t

$P_{i,t-1}$  : harga saham harian sekuritas i pada waktu t-1

- b) Menghitung *Expected Return* saham, dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Capital Asset Pricing Model (CAPM), dengan rumus sebagai berikut :

$$E(R_{it}) = R_f + (R_{mt} - R_f) \beta_i$$

Dimana :

$E(R_{it})$  : *Expected return* untuk saham i pada periode t

$R_f$  : tingkat suku bunga bebas resiko



$R_{mt}$  : tingkat keuntungan pasar pada periode t

$B_i$  : koefisien beta/resiko pada saham i

Untuk menghitung beta diatas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\beta = \frac{\sum(R_m - R_f)(R_i - R_f) - [n(\bar{R}_m - \bar{R}_f)(\bar{R}_i - \bar{R}_f)]}{\sum(\bar{R}_m - \bar{R}_f)^2 - [n(\bar{R}_m - \bar{R}_f)]}$$

(Husnan,2009)

- c) Menghitung *market return* saham, penelitian ini menggunakan data indeks saham LQ-45 sebagai *return* pasar, yangdi peroleh dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{mt} = \frac{\text{indeks LQ45}_t - \text{indeks LQ45}_{t-1}}{\text{indeks LQ45}_{t-1}}$$

(Jogiyanto,2010)

Dimana :

$R_{m_t}$  : *Return* pasar

$\text{indeks LQ45}_t$  : Indeks LQ-45 periode ke t

$\text{indeks LQ45}_{t-1}$  : Indeks LQ-45 periode ke t-1

- d) Menghitung *Abnormal Return* Saham, dalam penelitian ini merupakan selisih antara *actual return* dikurangi *expected return*, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

(Jogiyanto,2010)

Dimana :

$AR_{it}$  : Abnormal return saham i pada hari t

$R_{it}$  : Actual return untuk saham i pada hari t

$E(R_{it})$  : expected return untuk saham i pada waktu t

- e) Menghitung rata-rata *Abnormal Return* Saham, antara sebelum dan sesudah peristiwa dengan seluruh saham yang akan dijadikan sampel, dengan rumus sebagai berikut :

$$AAR_{it} = \frac{\sum AR_{it}}{n}$$

(Jogiyanto,2010)

Dimana :

$ARR_{it}$  : *Average Abnormal Return*

$\sum AR_{it}$  : *Total Abnormal Return*

n : Total saham yang dijadikan sampel

## 2. *Trading Volume Activity* Saham

- a) *Trading volume activity* saham dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar pada saat } t}$$

(Suryawijaya,1998)

- b) Menghitung rata-rata *Trading Volume Activity (TVA)* saham, antara sebelum dan sesudah peristiwa dengan seluruh saham yang akan dijadikan sampel, dengan rumus sebagai berikut :

$$ATVA = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

(Suryawijaya,1998)

Dimana :

ATVA : *Average Trading Volume Activity*

$\sum TVA_{i,t}$  : Total aktivitas volume perdagangan

n : Total saham yang dijadikan sampel

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Study pustaka

Data untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan membaca literature, buku-buku tentang teori portofolio dan analisis investasi, skripsi dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan dan lainnya yang berhubungan dengan investasi sebagai upaya untuk memperoleh keterangan yang valid.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersifat sekunder dan berjenis data kuantitatif dari BEI dengan *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) adalah berupa *closing price* (harga penutupan), volume perdagangan saham,

jumlah saham yang beredar, indeks saham LQ-45 pada BEI, BI rate, data data pendukung lainnya.

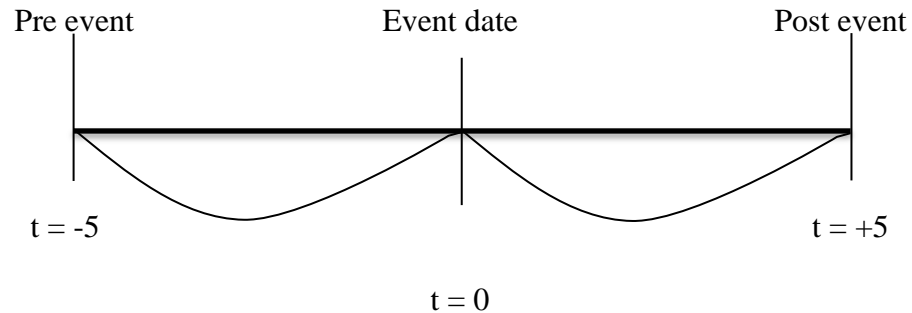
### 3. Observasi

Aktivitas pengamatan yang dilakukan dengan cara memahami sebuah peristiwa berdasarkan informasi yang sudah diketahui, untuk mendapat hasil informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian pada indeks saham LQ-45 yang terdapat pada *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam peristiwa pengumuman pertama positif COVID-19 Tahun 2020.

### 3.8 Metode Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan *event study* dilakukan dengan mengamati pengaruh dari suatu peristiwa pada periode tertentu. Tanggal peristiwa yang dipublikasikan ditetapkan sebagai *event study* ( $t=0$ ), dalam hal ini melihat tanggal pada pengumuman pertama positif COVID-19. Peristiwa yang diuji dalam penelitian ini yaitu peristiwa pertama pasien pandemic COVID-19 pada tanggal 02 maret 2020. Dengan periode pengamatan *event windows* dalam penelitian ini diambil selama 10 hari sekitar pengumuman dari tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan 09 Maret 2020 di hari kerja BEI, yaitu 5 hari sebelum tanggal pengumuman (*pre event window*), 1 hari saat pengumuman (*event date*), dan 5 hari sesudah pengumuman (*post event date*). Informasi pengumuman pertama positif COVID-19 akan diuji pengaruhnya terhadap reaksi pasar modal yang diprosikan terhadap

*Abnormal Return* saham dan *Trading Volume Activity* saham antara sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19.



Gambar 3.2 : periode event windows

### 3.9 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek penelitian yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono,2007) beberapa analisis diantaranya mean, maksimum, minimum dan standar deviasi dengan prosedur sebagai berikut :

- a) Menentukan tingkat rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi, dari *Abnormal Return* Saham dan *Trading Volume Activity* Saham sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 Tahun 2020 ditinjau dari perusahaan anggota indeks saham LQ-45.

- b) Menentukan perbedaan mean (naik atau turun) dari *Abnormal Return* Saham dan *Trading Volume Activity* Saham sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 Tahun 2020 ditinjau dari perusahaan anggota indeks saham LQ-45.

### 3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis Analisis Two Way Anova digunakan bila dalam analisis data ingin mengetahui ada atau tidak perbedaan dari dua variabel bebas, sedangkan masing-masing variabel bebasnya dibagi dalam beberapa kelompok. Tujuan dari Anova adalah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata.

Terdapat dua hipotesis yang akan diuji, yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diajukan, yaitu:

- d)  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yaitu tidak ada perbedaan pengukuran pertama (sebelum) dengan pengukuran kedua (sesudah).
- e)  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  yaitu ada perbedaan yang signifikan antara pengukuran pertama (sebelum) dengan pengukuran kedua (sesudah).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikan (Sig.) adalah:

- a) Apabila Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Apabila Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Periode indeks saham LQ-45 pada bulan Februari – Agustus 2020 dan dipublikasikan.

Berikut ini adalah tabel penelitian sampel diperoleh 45 perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ-45 dan berdasarkan jenis sektor perusahaannya.

Tabel 4.1  
Klarifikasi Sampel Berdasarkan Jenis Sektor Perusahaan  
pada Indeks Saham LQ-45

NO	Keterangan Sektor	Jumlah
1	Otomotif dan Komponennya	1
2	Industri Barang Konsumsi	9
3	Industri Dasar dan Kimia	5
4	Infrastruktur dan Utilitas	4
5	Transportasi	1
6	Kesehatan	1
7	Keuangan (Bank)	5
8	Perdagangan dan Jasa	6
9	Investasi	1
10	Pertambangan	4
11	Pertanian	1
12	Properti dan Real Estate	7
	Total	45

Sumber : Lampiran 1 data diolah

Dari data 45 perusahaan tersebut dapat diketahui jenis sektor perusahaan yang paling banyak pada sektor Industri Barang Konsumsi yaitu 9 perusahaan dan paling sedikit pada Sektor Otomotif dan Komponennya, Transportasi, Kesehatan, Investasi, dan Pertanian yaitu 1 perusahaan. Indeks Saham LQ-45 ini merupakan perusahaan yang memiliki saham dengan tingkat likuiditas tinggi sehingga reaksi pasar akibat peristiwa pengumuman pertama positif COVID-19 dapat terlihat dengan jelas, yang ditunjukkan dalam Variabel *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity Saham*. Variabel *Abnormal Return Saham* merupakan selisih antara *Return* yang sesungguhnya terjadi dengan *Return Ekspektasi* dan *Trading Volume Activity Saham* merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar, dengan periode penelitian pada tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan 09 Maret 2020 di hari kerja BEI. Rata-rata *Abnormal Return Saham* sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 pada indeks saham LQ-45 dilihat pada lampiran 4 dan rata-rata *Trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 dapat dilihat pada lampiran 6.

## **4.2 Analisis Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Analisis Data**

Hasil analisis data penelitiannya ini menggunakan metode *event study* dengan mengamati suatu peristiwa dalam periode tertentu. Selama periode penelitian mulai 24 februari 2020 sampai dengan 09 maret 2020 di hari kerja BEI. Analisis data ini



diperoleh dari data mentah yang dikumpulkan dan diolah dari 45 perusahaan selama periode penelitian. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari masing-masing variabel selama periode penelitian. Pada 5 hari sebelum pengumuman pertama positif COVID-19 dan 5 hari sesudah pengumuman pertama positif COVID-19. Variabel-variabel tersebut adalah *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity Saham*. Berikut ini adalah tabel hasil rata-rata *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity Saham* sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 selama periode penelitian:

Tabel 4.2  
Hasil Rata-rata Abnormal Return Saham dan Trading Volume Activity  
Sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020

Keterangan	Rata-Rata <i>Abnormal Return Saham</i>		Rata-Rata <i>Trading Volume Activity Saham</i>	
	Sebelum	Sesudah	Sesudah	Sesudah
Periode				
1	-0,06565	-0,03339	0,00231	0,00246
2	-0,07304	-0,01612	0,00328	0,00285
3	-0,07712	-0,05981	0,00239	0,00227
4	-0,08048	-0,08614	0,00237	0,0016
5	-0,05551	-0,1402	0,0019	0,00267
<b>Jumlah</b>	<b>-0,3518</b>	<b>-0,33566</b>	<b>0,01225</b>	<b>0,01185</b>
<b>Rata-rata(Mean)</b>	<b>-0,07036</b>	<b>-0,067132</b>	<b>0,00245</b>	<b>0,00237</b>

Sumber : Lampiran 4 dan 6 data diolah

Pada 45 perusahaan dari rata-rata abnormal return saham dan trading volume activity saham selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman pertama positif COVID-19. Dengan periode penelitian 24 februari 2020 sampai 09 maret 2020 di hari kerja BEI. Diketahui hasil jumlah rata-rata abnormal return saham

sebelum pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020 adalah -0,3518 dengan rata-rata -0,07036 dan jumlah rata-rata sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020 adalah -0,33566 dengan rata-rata -0,067132. Hasil dari jumlah rata-rata trading volume activity saham sebelum pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020 adalah 0,01225 dengan rata-rata 0,00245 dan jumlah rata-rata sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020 adalah 0,01185 dengan rata-rata 0,00237.

#### **4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan tentang gambar yang diteliti melalui data sampel dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis deskriptif ini meliputi rata-rata (mean), standart deviasi, nilai maksimum, dan minimum dengan menganalisis variable-variabel yang ditentukan yaitu *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity Saham*.

##### *1. Abnormal Return Saham*

*Abnormal Return Saham* dalam analisis deskriptif ini dengan mengetahui jumlah perhitungan rata-rata *Abnormal Return Saham* ke-45 Perusahaan dalam waktu 5 hari sebelum pengumuman pertama positif COVID-19 dan 5 hari sesudah pengumuman pertama positif COVID-19. Berikut ini adalah table analisis deskriptif pada *Abnormal Return Saham*.

Tabel 4.3  
 Hasil Analisis Deskriptif Statistik Rata-rata *Abnormal Return* Saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARSEBELUM	225	-18588.00	10652.00	-7036.1511	3066.95630
ARSESUDAH	225	-24447.00	5724.00	-7358.3111	5044.35256
Valid N (listwise)	225				

Sumber : Lampiran 7.1 print out spss

Hasil dari tabel Deskriptif Statistik tersebut dapat diketahui bahwa perbedaan rata-rata *Abnormal Return* Saham sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19, yaitu :

Pada variabel rata-rata *abnormal return* saham, sebelum pengumuman pertama positif COVID-19 di Indonesia. Nilai minimum *abnormal return* saham adalah -18588.00, nilai maximum sebesar 10652.00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -7036.1511 dan nilai standart deviasinya sebesar 3066.95630. sedangkan nilai sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 di Indonesia. Nilai minimum abnormal return adalah -24447.00, nilai maximum sebesar 5724.00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -7358.3111 dan nilai standart deviasinya sebesar 5044.35256.

Rata-rata variabel *abnormal return* saham sebelum peristiwa pengumuman yang lebih kecil dibandingkan standar deviasinya menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan dari nilai rata-ratanya. Rata-rata variabel *abnormal return* saham

sesudah peristiwa pengumuman yang lebih kecil dibandingkan standar deviasinya menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan dari nilai rata-ratanya.

## 2. *Trading Volume Activity* Saham

*Trading Volume Activity* Saham dalam analisis deskriptif ini dengan mengetahui jumlah perhitungan *Trading Volume Activity* Saham ke 45 perusahaan dalam waktu 5 hari sebelum pengumuman pertama positif COVID-19 dan 5 hari sesudah pengu pengumuman pertama positif COVID-19.

Berikut ini adalah tabel analisis deskriptif pada *Trading Volume Activity (TVA)* Saham.

Tabel4.4  
Hasil Analisis Deskriptif Statistik Rata-rata  
*Trading Volume Activity* Saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVASEBELUM	225	1.00	2213.00	241.6844	316.60717
TVASESUDAH	225	2.00	3611.00	237.7556	354.32462
Valid N (listwise)	225				

Sumber : Lampiran 7.2 Print out spss

Hasil dari tabel Deskriptif Statistik tersebut dapat diketahui bahwa perbedaan *Trading Volume Activity* Saham sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19, yaitu:

Pada variabel rata-rata *abnormal return* saham, sebelum pengumuman pertama positif COVID-19 di Indonesia. Nilai minimum *abnormal return* saham adalah 1.00, nilai maximum sebesar 2213.00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 241.6844

dan nilai standart deviasinya sebesar 316.60717. sedangkan nilai sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 di Indonesia. Nilai minimum abnormal return adalah 2.00, nilai maximum sebesar 3611.00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -237.7556 dan nilai standart deviasinya sebesar 354.32462.

Rata-rata variabel *trading volume activity* saham sebelum peristiwa pengumuman yang lebih besar dibandingkan standar deviasinya menunjukkan bahwa tidak terjadi penyimpangan dari nilai rata-ratanya. Rata-rata variabel *trading volume activity* saham sesudah peristiwa pengumuman yang lebih besar dibandingkan standar deviasinya juga menunjukkan bahwa tidak terjadi penyimpangan dari nilai rata-ratanya.

Rata-rata variabel *abnormal return* saham dan *trading volume activity* saham yang diperoleh investor sesudah peristiwa pengumuman pertama positif COVID-19 lebih besar dibandingkan dengan rata-rata variabel *abnormal return* saham dan *trading volume activity* saham yang diperoleh investor sebelum peristiwa pengumuman pertama positif COVID-19. Itu artinya peristiwa pengumuman pertama positif COVID-19 cukup membuat *abnormal return* dan *trading volume activity* terpengaruh dan direspon positif oleh pasar.

#### 4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Two Way Anova digunakan untuk menguji apakah Hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan *Abnormal Return* Saham dan *Trading Volume Activity* Saham selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman pertama positif COVID-19.

Berikut ini adalah hasil Uji Two Way Anova/Uji Anova Dua Arah pada *Abnormal Return* Saham dan *Trading Volume Activity* Saham.

Dalam pengujian hipotesis pada *Abnormal Return* Saham dan *Trading Volume Activity* Saham. Adapun ketentuan-ketentuan dalam Uji Two Way Anova/Uji Anova Dua Arah adalah :

- a. Jika  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > \alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < \alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut ini adalah tabel Uji Two Way Anova/Uji Anova Dua Arah pada *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity Saham*.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Two Way Anova *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity Saham*

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	AR	3833311.309 <sup>a</sup>	1	3833311.309	.099	.753
	TVA	19575.609 <sup>b</sup>	1	19575.609	.173	.678
Intercept	AR	17811934858.776	1	17811934858.776	459.209	.000
	TVA	22603398.480	1	22603398.480	199.258	.000
VAR00003	AR	3833311.309	1	3833311.309	.099	.753
	TVA	19575.609	1	19575.609	.173	.678
Error	AR	17377144446.916	448	38788268.855		
	TVA	50820071.911	448	113437.661		
Total	AR	35192912617.000	450			
	TVA	73443046.000	450			
Corrected Total	AR	17380977758.224	449			
	TVA	50839647.520	449			

Sumber : Lampiran 7.4 print out spss

Dari hasil Uji Two Way Anova dapat diketahui pada *Abnormal Return Saham* dengan nilai sig. pada tabel intrcept adalah Sig. 0,000. Maka dapat disimpulkan  $Sig. 0,000 < \alpha (0,05)$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan *Trading Volume Activity Saham* dengan nilai sig. pada tabel intrcept adalah Sig. 0,000. Maka dapat disimpulkan  $Sig. 0,000 < \alpha (0,05)$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 4.3 Interpretasi

Hasil uji statistik menunjukkan probabilitas peristiwa sebesar 0,000. Probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 Tahun 2020. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 Tahun 2020 pada indeks saham LQ 45” dapat diterima kebenarannya.

Penelitian ini berimplikasi secara praktis yaitu bahwa pasar modal mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan ekonomi, terutama dalam proses alokasi dana masyarakat. Pasar modal memberikan kepada pihak yang mempunyai surplus dana dalam masyarakat (penabung atau investor) tingkat likuiditas yang lebih tinggi, dan juga memindahkan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) untuk memperoleh dana yang diperlukan dalam investasi. Keputusan investasi oleh investor (pihak yang memiliki kelebihan dana) ditentukan oleh pengharapan mereka atas kesuksesan suatu usaha di masa yang akan datang. Mereka bersedia menanamkan dana jika mereka menganggap prospek suatu investasi menguntungkan.

Sebagai suatu instrumen ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Pengaruh lingkungan non ekonomi, walaupun tidak terkait secara langsung dengan dinamika yang terjadi di pasar modal, namun tidak dapat dipisahkan dari aktivitas



bursa saham. Lingkungan non ekonomi tersebut seperti berbagai isu mengenai kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, serta peristiwa-peristiwa politik, serta isu nasional dan internasional di bursa efek seluruh dunia. Makin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa disekitarnya, baik berkaitan atau tidak berkaitan secara langsung dengan isu ekonomi.

Penelitian ini memiliki implikasi praktis yaitu bahwa salah satu peristiwa yang menarik untuk diuji kandungan informasinya adalah pengumuman pertama positif COVID-19 yang menjadi Isu Internasional dan Isu Nasional yang mengemparkan pasar modal di Indonesia. Peristiwa pandemi yang membuat pemerintah memberikan pemberlakuan ketat untuk menaati protokol kesehatan dan memberlakukan jam malam untuk beberapa wilayah zona merah dan zona hitam (rawan penularan). Dan menutup beberapa sektor yang bukan kebutuhan primer dan sekunder untuk menutup sementara kegiatannya dalam beberapa bulan, untuk mengurangi angka penyebaran COVID-19.

Hasil dari penelitian *Abnormal Return* Saham selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrureza (2019) dengan judul Dampak Pengumuman *Quick Count* Pemilihan Presiden Periode 2019-2024 Terhadap *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Pada Saham LQ 45. Dengan hasil yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* pemilihan presiden periode 2019-2024 pada saham yang tergolong LQ 45 tahun 2015-2017 dapat diterima kebenarannya. akan tetapi hasil perhitungan *Trading Volume Activity* saham tidak sama dengan yang dilakukan peneliti, dalam penelitian fahrureza

mendapatkan hasil (Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *quick count* pemilihan presiden periode 2019-2024 pada saham yang tergolong LQ 45)

Hasil dari penelitian *Abnormal Return* Saham selaras dengan penelitian Ratna Desy Lestari (2015) dengan judul Analisis Pengaruh Pengumuman Perubahan Harga BBM Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (Studi Kasus pada Saham-Saham Kategori LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015) yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Abnormal Return* (AR) pada event 18 November 2014 sebelum dan setelah peristiwa kenaikan harga BBM. akan tetapi hasil perhitungan *Trading Volume Activity* saham tidak sama dengan yang dilakukan peneliti, dalam penelitian Ratna Desy Lestari(2015) mendapatkan hasil (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan setelah pengumuman perubahan harga BBM pada event kenaikan harga BBM tanggal 18 November 2014).

Hasil uji statistik menunjukkan probabilitas peristiwa sebesar 0,000. Probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan *Trading Voume Activity* Saham antara sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 Tahun 2020. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 Tahun 2020 pada indeks saham LQ 45” dapat diterima kebenarannya.

Hasil dari penelitian *Trading Volume Activity* selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ani Pangestuti (2010) dengan judul *Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham pada Peristiwa Ambruknya FANNIE MAE dan FREDDIE MAC*. yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara trading volume activity sebelum dan sesudah ambruknya perusahaan fannie mae dan Freddie mac, akan tetapi hasil perhitungan abnormal return saham tidak sama dengan yang dilakukan peneliti, dalam penelitian Dian Ani Pangestuti (2010) mendapatkan hasil (Tidak ada perbedaan yang signifikan dari abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa ambruknya fannie mae dan Freddie mac).

Hasil dari penelitian *Trading Volume Activity* selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Marcus Ardiyanto (2017) dengan judul *Reaksi Pasar Modal di Perusahaan Sektor Perdagangan Terhadap Event Pelantikan Menteri Perdagangan Pada Tanggal 21 Juli 2016* yang membuktikan bahwa *Trading Volume Activity* memiliki hasil yang signifikan terhadap peristiwa pergantian Menteri Perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa tersebut berlangsung. akan tetapi hasil perhitungan abnormal return saham tidak sama dengan yang dilakukan peneliti, dalam penelitian Marcus Ardiyanto (2017) ) mendapatkan hasil yang tidak signifikan terhadap peristiwa pergantian Menteri Perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa tersebut berlangsung.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan *Abnormal Return* Saham dan *Trading Volume Activity* Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 pada saat sebelum dan sesudah Pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan *Abnormal Return* Saham sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 di Indonesia tahun 2020.
2. Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* Saham sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 di Indonesia tahun 2020.
3. Kesimpulan penelitian ini adalah pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020 mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal yang dilihat dari tingkat keuntungan. Para investor dituntut untuk memperhatikan dengan cermat dalam menganalisis suatu peristiwa yang memiliki muatan kebijakan yang dapat mempengaruhi perdagangan dan keuntungan yang didapatkan oleh investor.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya peristiwa pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020 pada saat itu memberikan dampak yang signifikan terhadap volume perdagangan, yang dibuktikan dengan

adanya perbedaan *Trading Volume Activity* Saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020. Juga peristiwa ini tidak memberikan sentimen positif terhadap tingkat *return* (pengembalian) yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan *Abnormal Return* Saham pada saat sebelum dan sesudah penerapan pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020 terhadap perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham LQ-45.

## 5.2 Implikasi

Peristiwa pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020 berpengaruh terhadap para pelaku saham di pasar modal. Hal ini ditunjukkan dengan terdapat perbedaan *Abnormal Return* Saham dan *Trading Volume Activity* Saham 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman pertama positif COVID-19 tahun 2020 yang signifikan.

Peristiwa yang memiliki muatan informasi pengumuman isu nasional dan internasional tersebut merupakan salah satu informasi yang berharga bagi para investor, karena peristiwa tersebut dapat mempengaruhi reaksi pasar pada kegiatan perdagangan di pasar modal. Para investor harus memperhatikan dengan cermat dalam menganalisa suatu peristiwa atau informasi yang memiliki muatan kebijakan ekonomi yang dapat memberi pengaruh signifikan terhadap perdagangan saham di pasar modal sehingga dapat dimanfaatkan dalam mengambil keputusan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka diperlukan saran bagi penelitian selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih baik :

1. Bagi peneliti selanjutnya perhitungan *Ekspektasi Return* atau keuntungan yang diharapkan pada pendekatan *Event Study* dapat menggunakan model perhitungan lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba contoh variabel penelitian yang berbeda dan kelompok sector perusahaan yang lainnya di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian dapat dilakukan dengan memperpanjang periode pengamatan agar reaksi investor/pasar terhadap tujuan penggunaan dana semakin terlihat.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti peristiwa besar nasional untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah suatu peristiwa terhadap perdagangan saham dan harga sahamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Tika dan Budi Wahono dan Ety Saraswati. (2016-2019). Analisis Perilaku Harga Saham Every Month pada Perusahaan Sektor Perkebunan Sebelum dan Sesudah Peristiwa Kabut Asap pada Tahun 2016-2019. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
- Ansdriani, Renat Sofie. (02/03/2020) *ringkasan perdagangan 2 maret : IHSG "Terinfeksi" Corona, Rupiah mampu Rebound*. Bisnis.com
- Ardani, Ni Made. (2018). Studi Komparatif Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga BBM Atas Saham LQ-45 di BEI (Even Study Pada Peristiwa Kenaikan Bbm Tanggal 5 Januari 2017). Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Aridiyato, Marcus. (2017). Reaksi Pasar Modal di Perusahaan Sektor Perdagangan Terhadap Event Pelantikan Menteri Perdagangan Pada Tanggal 21 Juli 2016. Skripsi. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Fahrureza. (2019). Dampak Pengumuman Quick Count Pemilihan Presiden Periode 2019-2024 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Saham LQ 45. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.
- Gumanti T dan Utami. (2002). Bentuk pasar efisien dan pengujiannya. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Husnan, S. (2009). Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ihsanuddin. (02/03/2020) Pengumuman Mendadak Jokowi Yang Kejutkan Pasien Positif Corona. Kompas.com.
- Jogiyanto, Hartono. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta.
- Lestari, Ratna Desi. (2015). Analisis Pengaruh Pengumuman Perubahan Harga Bbm Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity (Studi Kasus pada Saham-Saham Kategori LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). Skripsi . Universitas Negeri Semarang.
- Mahardika, Lorenzo Anugrah. (02/03/2020) *dampak virus corona, jual panik warnai pergerakan IHSG*. Bisnis.com.
- Mariam, Siti. (2019). Event Politik Terhadap Reaksi Pasar Modal Syariah (Studi Pada Perusahaan JII Tahun 2018). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Pangestuti, Dyah Ani. (2010). Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada peristiwa ambruknya FANNIE MAE dan FREDDIE MAC. Jurnal. Universitas Merdeka Malang.

Pratama,I Gede Bhakti dan Ni Kadek Sinarwati,Nyoman Ari Surya Dharmawan. (2015). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (Event Study pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia Ke-7). Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha.

Rahmawati,Ika Yustina dan Tiara Pandansari. (2016). Reaksi Pasar Modal Dari Dampak Peristiwa Bom Plaza Sarinah Terhadap Abnormal Return Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar DI BEI. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Randa, Fransiskus dan Wiese Liman. (2012). Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesian Csr Awards (Studi Kasus Pada Perusahaan Pemenang ICA Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011). Jurnal. Universitas Atma Jaya.

Sugiarto, Dergibson Siagian. (2006). Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta.

Suryawijaya dan Setiawan. (1998). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik dalam Negeri (Event Study pada peristiwa 27 Juli 1996). Journal Kelola No.18/VII/1998, hal.137-153.

Taher, Andriana pratama, (02/03/2020) riwayat perjalanan pasien positif corona covid-19 di Indonesia. Tirto.id.

Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.



# **LAMPIRAN 1**

## Lampiran 1

Daftar Perusahaan yang Tergabung dalam LQ-45			
NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Keterangan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	PROPERTI DAN REAL ESTATE
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	PERTAMBANGAN
3	AKRA	AKR Coporation Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	PERTAMBANGAN
5	ASII	Astra Internasional Tbk.	ANEKA INDUSTRI
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	KEUANGAN
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	KEUANGAN
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	KEUANGAN
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	KEUANGAN
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	KEUANGAN
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
12	BSDE	Bumi Sepong Damai Tbk.	PROPERTI DAN REAL ESTATE
13	CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk.	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
14	ELSA	Elnusa Tbk.	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
16	EXCL	XL Axianta Tbk.	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
19	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.	PERTAMBANGAN
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
22	INDY	Indika Energy Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
24	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	INFRASTRUKTUR,UTILITAS DAN TRANSPORTASI
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
28	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	PERTANIAN
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)	INFRASTRUKTUR,UTILITAS DAN TRANSPORTASI
32	PTBA	Bukit Asam Tbk.	PERTAMBANGAN
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.	PROPERTI DAN REAL ESTATE
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	PROPERTI DAN REAL ESTATE
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	PERDAGANGAN
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	INFRASTRUKTUR,UTILITAS DAN TRANSPORTASI
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	INFRASTRUKTUR,UTILITAS DAN TRANSPORTASI
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	INFRASTRUKTUR,UTILITAS DAN TRANSPORTASI
41	UNTR	United Tractors Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	PROPERTI DAN REAL ESTATE
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	PROPERTI DAN REAL ESTATE
45	WSKT	Waskita Karya(Persero) Tbk.	PROPERTI DAN REAL ESTATE

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

# **LAMPIRAN 2**

Lampiran 2

**Data Harga Penutupan (Closing Price) LQ-45 and BI Rate**

<b>Periode</b>	<b>Data</b>	<b>Adj Close</b>	<b>BI Rate</b>
	24 Februari 2020	941,51	0,05
-5	25 Februari 2020	941,68	0,05
-4	26 Februari 2020	922,66	0,05
-3	27 Februari 2020	892,76	0,05
-2	28 Februari 2020	879,53	0,05
-1	02 Maret 2020	859,33	0,05
1	03 Maret 2020	891,94	0,05
2	04 Maret 2020	922,51	0,05
3	05 Maret 2020	919,68	0,05
4	06 Maret 2020	887,03	0,05
5	09 Maret 2020	813,75	0,05

Sumber :<https://finance.yahoo.com>

# **LAMPIRAN 3**





















































# **LAMPIRAN 4**

**Ringkasan Data Average Abnormal Return 45 Sampel Mulai H-5/H+5**

NO	Kode	Nama Perusahaan	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	Average Sebelum	Average Sesudah	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	-0,06778	-0,09023	-0,11780	-0,08205	-0,06324	-0,08422	-0,07008	-0,03020	-0,01391	-0,05046	-0,08460	-0,17121
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	-0,05092	-0,07724	-0,12018	-0,05858	-0,08512	-0,07841	-0,06908	-0,02790	0,00461	-0,07682	-0,06599	-0,17931
3	AKRA	AKR Corporation Tbk.	-0,04936	-0,07693	-0,08632	-0,08636	-0,09039	-0,07787	-0,07198	-0,05055	-0,05628	-0,05221	-0,09182	-0,10904
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	-0,08720	-0,09545	-0,09762	-0,09167	-0,03366	-0,08112	-0,06152	0,00128	-0,02459	-0,05149	-0,08316	-0,14963
5	ASII	Astra Internasional Tbk.	-0,02981	-0,07811	-0,06703	-0,12142	-0,01827	-0,06293	-0,07300	-0,01512	-0,03830	-0,03745	-0,11483	-0,15931
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	-0,04982	-0,06684	-0,07025	-0,05000	-0,08426	-0,06423	-0,06025	-0,01053	-0,03150	-0,05220	-0,08916	-0,11787
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-0,06012	-0,07667	-0,08118	-0,05706	-0,08898	-0,07280	-0,08428	-0,04264	-0,03182	-0,06721	-0,11656	-0,16319
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-0,04993	-0,05444	-0,12812	-0,03828	-0,10012	-0,07418	-0,06282	-0,01985	-0,02141	-0,06792	-0,08617	-0,11874
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-0,05082	-0,06374	-0,07642	-0,07857	-0,07918	-0,06975	-0,07411	-0,02599	-0,01645	-0,06768	-0,08870	-0,17174
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-0,04746	-0,06923	-0,08921	-0,06020	-0,09565	-0,07235	-0,06235	-0,01403	-0,01852	-0,03619	-0,10059	-0,14242
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.	-0,18588	-0,10479	-0,10437	-0,04490	-0,09061	-0,10611	-0,06890	-0,02912	0,00558	-0,05645	-0,09732	-0,16717
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	-0,05108	-0,07304	-0,07830	-0,08053	-0,08500	-0,07359	-0,05475	0,03794	0,00859	-0,06390	-0,13017	-0,12622
13	CPIN	Charoen Pokhpad Indonesia Tbk.	-0,06257	-0,11667	-0,05995	-0,08389	-0,06813	-0,07824	-0,03805	0,02520	0,02416	-0,04256	-0,09368	-0,10337
14	ELSA	Elnusa Tbk.	-0,05699	-0,10738	0,10652	-0,12965	-0,01949	-0,04140	-0,06041	0,03411	-0,04943	-0,04304	-0,07035	-0,17335
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	-0,03907	-0,08125	-0,08905	-0,06219	-0,06678	-0,06767	-0,05105	0,04420	-0,02570	-0,04440	-0,08583	-0,14353
16	EXCL	XL Axiata Tbk.	-0,02679	-0,06550	-0,08149	0,00285	-0,07789	-0,04976	-0,08958	-0,05794	-0,04844	-0,07381	-0,12139	-0,14633
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	-0,05112	-0,05362	-0,08354	-0,09090	-0,08241	-0,07232	-0,06743	-0,02473	-0,03184	-0,06685	-0,06205	-0,15170
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	-0,09179	-0,09032	-0,08081	-0,06825	-0,06470	-0,07917	-0,06473	-0,00527	-0,03068	-0,05135	-0,09144	-0,14490
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	-0,05513	-0,06367	-0,07639	-0,07606	-0,06240	-0,06673	-0,04371	0,02830	-0,05433	-0,05344	-0,04825	-0,09084
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.	-0,05443	-0,09333	-0,13711	-0,11488	-0,03122	-0,08619	-0,07066	0,03800	-0,04614	-0,06623	-0,08897	-0,18998
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	-0,04713	-0,07768	-0,06879	-0,10797	-0,08833	-0,07798	-0,05691	0,01678	-0,04644	-0,04085	-0,08871	-0,12531
22	INDY	Indika Energy Tbk.	-0,04542	-0,10202	-0,11976	-0,07597	-0,09848	-0,08833	-0,07954	0,00594	-0,00862	-0,08353	-0,07806	-0,23344
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	-0,01434	-0,08175	-0,06574	-0,10858	-0,07314	-0,06871	-0,22358	-0,93984	-0,00497	-0,06687	-0,09186	-0,01434
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	-0,06294	-0,07388	-0,05489	-0,07131	-0,07229	-0,06706	-0,06241	-0,08767	0,04664	-0,08310	-0,05429	-0,13365
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	-0,01772	-0,03636	-0,06217	-0,02506	-0,08702	-0,04567	-0,07503	-0,03446	-0,05874	-0,05589	-0,09212	-0,13393
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	-0,04235	-0,09600	-0,04371	-0,07553	-0,03291	-0,05810	-0,06606	-0,05053	-0,03778	-0,03693	-0,08272	-0,12234
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	-0,09489	-0,05772	-0,07825	-0,07400	-0,07312	-0,07560	-0,05726	-0,03768	0,00262	-0,00583	-0,12279	-0,12263
28	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.	-0,08204	-0,06869	-0,07222	-0,02531	-0,06592	-0,06284	-0,08396	-0,01773	-0,04483	-0,12286	-0,09561	-0,13877
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	-0,05855	-0,07222	-0,07471	-0,07325	-0,05821	-0,06739	-0,07599	-0,00271	-0,01105	-0,06491	-0,05679	-0,24447
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	-0,05409	-0,10926	-0,03425	-0,05438	-0,04222	-0,05884	-0,06351	-0,04212	0,01879	-0,09332	-0,09379	-0,10710
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	-0,03752	-0,05333	-0,12528	-0,12581	-0,04033	-0,07645	-0,06566	-0,00762	0,00801	-0,05116	-0,10767	-0,16986
32	PTBA	Bukit Asam Tbk.	-0,02538	-0,07075	-0,07966	-0,07183	-0,06920	-0,06336	-0,04853	0,02727	-0,00800	-0,05724	-0,05782	-0,14685
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.	-0,05554	-0,11015	-0,09698	-0,04163	-0,11851	-0,08456	-0,07990	-0,04565	-0,01090	-0,05953	-0,09822	-0,18522
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	-0,02275	-0,05901	-0,06818	-0,06852	-0,05943	-0,05558	-0,06009	-0,01204	-0,02248	-0,07590	-0,08171	-0,10833
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	-0,03423	-0,09898	-0,06442	-0,07609	-0,05478	-0,06570	-0,08006	-0,03228	-0,01532	-0,07323	-0,10713	-0,17234
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	-0,05528	-0,06786	-0,06136	-0,08678	-0,05716	-0,06569	-0,06768	0,00028	-0,02483	-0,05893	-0,08029	-0,17461
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	-0,04978	-0,08809	-0,09914	-0,00833	-0,01900	-0,05287	-0,03952	-0,06076	-0,03745	-0,04361	-0,09060	0,03483
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-0,03773	-0,13754	0,00306	-0,11250	-0,07600	-0,07214	-0,02601	0,09930	0,05724	-0,02956	-0,09070	-0,16635
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia(Persero) Tbk.	-0,06440	-0,07228	-0,06247	-0,04424	-0,07124	-0,06293	-0,04681	0,00163	0,00387	-0,04881	-0,07196	-0,11877
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	-0,14478	-0,10814	-0,13333	-0,02764	-0,00002	-0,08278	-0,06211	-0,06582	-0,04575	-0,06362	-0,05202	-0,08333
41	UNTR	United Tractors Tbk.	-0,02984	-0,06505	-0,07491	-0,10548	-0,04472	-0,06400	-0,05883	0,00847	-0,00286	-0,07808	-0,08928	-0,13238
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	-0,04062	-0,05000	-0,07055	-0,09545	-0,04048	-0,05942	-0,04753	-0,01739	-0,00815	-0,05486	-0,04324	-0,11401
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	-0,05600	-0,07806	-0,05152	-0,10249	-0,09068	-0,07575	-0,08516	-0,04501	-0,01701	-0,07566	-0,07142	-0,21670
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	-0,06031	-0,09673	-0,10882	-0,08125	-0,07841	-0,08510	-0,03180	0,01630	0,03831	-0,07126	-0,08202	-0,06031
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	-0,04626	-0,09167	-0,08382	-0,07500	-0,05513	-0,07038	-0,07826	-0,03454	0,00076	-0,07415	-0,08465	-0,19872
		<b>Jumlah</b>	<b>-2,49796</b>	<b>-3,62167</b>	<b>-3,47049</b>	<b>-3,28699</b>	<b>-2,95423</b>	<b>-3,16627</b>	<b>-3,02094</b>	<b>-1,50272</b>	<b>-0,72534</b>	<b>-2,69135</b>	<b>-3,87650</b>	<b>-6,30878</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>-0,05551</b>	<b>-0,08048</b>	<b>-0,07712</b>	<b>-0,07304</b>	<b>-0,06565</b>	<b>-0,07036</b>	<b>-0,06713</b>	<b>-0,03339</b>	<b>-0,01612</b>	<b>-0,05981</b>	<b>-0,08614</b>	<b>-0,14020</b>

Sumber : Hasil dari Lampiran 3 Data diolah

# **LAMPIRAN 5**

## Hasil Perhitungan Rata-rata Trading Volume Activity

### 1. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	8.429.900	3.560.849.376	1	0,00237
-4	26/02/2020	8.219.600	3.560.849.376	1	0,00231
-3	27/02/2020	17.196.600	3.560.849.376	1	0,00483
-2	28/02/2020	18.820.700	3.560.849.376	1	0,00529
-1	02/03/2020	13.466.000	3.560.849.376	1	0,00378
1	03/03/2020	10.774.600	3.560.849.376	1	0,00303
2	04/03/2020	16.716.700	3.560.849.376	1	0,00469
3	05/03/2020	19.703.100	3.560.849.376	1	0,00553
4	05/03/2020	4.834.400	3.560.849.376	1	0,00136
5	09/03/2020	16.802.700	3.560.849.376	1	0,00472
	Jumlah	134.964.300	35.608.493.760	10	0,03791
	Rata-rata				0,00379

### 3. AKR Corporrindo Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	2.812.200	4.014.694.920	1	0,0007
-4	26/02/2020	5.193.400	4.014.694.920	1	0,00129
-3	27/02/2020	6.914.300	4.014.694.920	1	0,00172
-2	28/02/2020	5.628.100	4.014.694.920	1	0,0014
-1	02/03/2020	4.207.300	4.014.694.920	1	0,00105
1	03/03/2020	7.506.900	4.014.694.920	1	0,00187
2	04/03/2020	11.182.500	4.014.694.920	1	0,00279
3	05/03/2020	10.267.400	4.014.694.920	1	0,00256
4	05/03/2020	5.043.200	4.014.694.920	1	0,00126
5	09/03/2020	8.659.800	4.014.694.920	1	0,00216
	Jumlah	67.415.100	40.146.949.200	10	0,0168
	Rata-rata				0,00168

### 2. Adaro Energy Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	31.970.000	31.985.962.000	1	0,001
-4	26/02/2020	38.644.500	31.985.962.000	1	0,00121
-3	27/02/2020	62.491.000	31.985.962.000	1	0,00195
-2	28/02/2020	63.533.800	31.985.962.000	1	0,00199
-1	02/03/2020	41.125.400	31.985.962.000	1	0,00129
1	03/03/2020	90.994.700	31.985.962.000	1	0,00284
2	04/03/2020	85.031.200	31.985.962.000	1	0,00266
3	05/03/2020	63.958.800	31.985.962.000	1	0,002
4	05/03/2020	33.637.700	31.985.962.000	1	0,00105
5	09/03/2020	85.414.300	31.985.962.000	1	0,00267
	Jumlah	596.801.400	319.859.620.000	10	0,01866
	Rata-rata				0,00187

### 4. Aneka Tambang Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	97.963.600	24.030.764.725	1	0,00408
-4	26/02/2020	93.935.900	24.030.764.725	1	0,00391
-3	27/02/2020	104.666.900	24.030.764.725	1	0,00436
-2	28/02/2020	137.409.800	24.030.764.725	1	0,00572
-1	02/03/2020	117.769.700	24.030.764.725	1	0,0049
1	03/03/2020	101.217.900	24.030.764.725	1	0,00421
2	04/03/2020	93.281.500	24.030.764.725	1	0,00388
3	05/03/2020	53.646.700	24.030.764.725	1	0,00223
4	05/03/2020	49.754.200	24.030.764.725	1	0,00207
5	09/03/2020	105.445.200	24.030.764.725	1	0,00439
	Jumlah	955.091.400	240.307.647.250	10	0,03975
	Rata-rata				0,00398



## 5. Astra International Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	40.723.200	40.483.553.140	1	0,00101
-4	26/02/2020	34.453.700	40.483.553.140	1	0,00085
-3	27/02/2020	44.801.100	40.483.553.140	1	0,00111
-2	28/02/2020	100.693.900	40.483.553.140	1	0,00249
-1	02/03/2020	63.765.800	40.483.553.140	1	0,00158
1	03/03/2020	53.817.300	40.483.553.140	1	0,00133
2	04/03/2020	43.566.600	40.483.553.140	1	0,00108
3	05/03/2020	40.537.300	40.483.553.140	1	0,00100
4	05/03/2020	31.282.500	40.483.553.140	1	0,00077
5	09/03/2020	87.904.100	40.483.553.140	1	0,00217
	Jumlah	541.545.500	404.835.531.400	10	0,01339
	Rata-rata				0,00134

## 7. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	16.988.100	18.462.169.893	1	0,00092
-4	26/02/2020	36227700	18.462.169.893	1	0,00196
-3	27/02/2020	29663200	18.462.169.893	1	0,00161
-2	28/02/2020	52147500	18.462.169.893	1	0,00282
-1	02/03/2020	41380000	18.462.169.893	1	0,00224
1	03/03/2020	41705800	18.462.169.893	1	0,00226
2	04/03/2020	38848200	18.462.169.893	1	0,00210
3	05/03/2020	39130600	18.462.169.893	1	0,00212
4	05/03/2020	42861300	18.462.169.893	1	0,00232
5	09/03/2020	68061300	18.462.169.893	1	0,00369
	Jumlah	407.013.700	184.621.698.930	10	0,02204
	Rata-rata				0,00220

## 6. Bank Central Asia Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	17.289.300	24.408.459.120	1	0,00071
-4	26/02/2020	18.564.900	24.408.459.120	1	0,00076
-3	27/02/2020	25.850.900	24.408.459.120	1	0,00106
-2	28/02/2020	33.989.300	24.408.459.120	1	0,00139
-1	02/03/2020	28.974.300	24.408.459.120	1	0,00119
1	03/03/2020	22.932.700	24.408.459.120	1	0,00094
2	04/03/2020	16.605.000	24.408.459.120	1	0,00068
3	05/03/2020	15.516.600	24.408.459.120	1	0,00064
4	05/03/2020	15.567.100	24.408.459.120	1	0,00064
5	09/03/2020	28.177.900	24.408.459.120	1	0,00115
	Jumlah	223.468.000	244.084.591.200	10	0,00916
	Rata-rata				0,00092

## 8. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	N	TVA
-5	25-02-2-20	113.929.600	122.112.351.900	1	0,00093
-4	26/02/2020	149.197.600	122.112.351.900	1	0,00122
-3	27/02/2020	207.157.400	122.112.351.900	1	0,00170
-2	28/02/2020	191.962.700	122.112.351.900	1	0,00157
-1	02/03/2020	187.659.200	122.112.351.900	1	0,00154
1	03/03/2020	198.413.400	122.112.351.900	1	0,00162
2	04/03/2020	116.305.200	122.112.351.900	1	0,00095
3	05/03/2020	133.588.200	122.112.351.900	1	0,00109
4	05/03/2020	59.391.900	122.112.351.900	1	0,00049
5	09/03/2020	149.028.700	122.112.351.900	1	0,00122
	Jumlah	1.506.633.900	1.221.123.519.000	10	0,01233
	Rata-rata				0,00123

## 9. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	N	TVA
-5	25-02-2-20	16.578.200	16.398.000.000	1	0,00101
-4	26/02/2020	19.622.700	16.398.000.000	1	0,00120
-3	27/02/2020	10.766.300	16.398.000.000	1	0,00066
-2	28/02/2020	19.887.300	16.398.000.000	1	0,00121
-1	02/03/2020	8.770.100	16.398.000.000	1	0,00053
1	03/03/2020	11.283.700	16.398.000.000	1	0,00069
2	04/03/2020	24.391.200	16.398.000.000	1	0,00149
3	05/03/2020	11.514.200	16.398.000.000	1	0,00070
4	05/03/2020	5.865.700	16.398.000.000	1	0,00036
5	09/03/2020	18.762.200	16.398.000.000	1	0,00114
	Jumlah	147.441.600	163.980.000.000	10	0,00899
	Rata-rata				0,00090

## 11. Barito Pacific Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	53.744.400	3.190.000.000	1	0,01685
-4	26/02/2020	63.769.400	3.190.000.000	1	0,01999
-3	27/02/2020	47.336.400	3.190.000.000	1	0,01484
-2	28/02/2020	70.603.100	3.190.000.000	1	0,02213
-1	02/03/2020	39.157.000	3.190.000.000	1	0,01227
1	03/03/2020	61.020.800	3.190.000.000	1	0,01913
2	04/03/2020	115.191.800	3.190.000.000	1	0,03611
3	05/03/2020	62.317.800	3.190.000.000	1	0,01954
4	05/03/2020	49.405.300	3.190.000.000	1	0,01549
5	09/03/2020	49.240.300	3.190.000.000	1	0,01544
	Jumlah	611.786.300	31.900.000.000	10	0,19179
	Rata-rata				0,01918

## 10. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	52.975.900	7.298.500.000	1	0,00726
-4	26/02/2020	99.085.500	7.298.500.000	1	0,01358
-3	27/02/2020	111.544.300	7.298.500.000	1	0,01528
-2	28/02/2020	94.434.100	7.298.500.000	1	0,01294
-1	02/03/2020	50.775.100	7.298.500.000	1	0,00696
1	03/03/2020	48.222.600	7.298.500.000	1	0,00661
2	04/03/2020	46.277.700	7.298.500.000	1	0,00634
3	05/03/2020	52.374.300	7.298.500.000	1	0,00718
4	05/03/2020	36.155.600	7.298.500.000	1	0,00495
5	09/03/2020	56.566.200	7.298.500.000	1	0,00775
	Jumlah	648.411.300	72.985.000.000	10	0,08885
	Rata-rata				0,00889

## 12. Bumi Serpong Damai Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	11.337.400	10.687.960.423	1	0,00106
-4	26/02/2020	10.536.000	10.687.960.423	1	0,00099
-3	27/02/2020	14.338.200	10.687.960.423	1	0,00134
-2	28/02/2020	23.327.400	10.687.960.423	1	0,00218
-1	02/03/2020	14.023.400	10.687.960.423	1	0,00131
1	03/03/2020	14.594.600	10.687.960.423	1	0,00137
2	04/03/2020	12.499.400	10.687.960.423	1	0,00117
3	05/03/2020	5.595.100	10.687.960.423	1	0,00052
4	05/03/2020	8.941.600	10.687.960.423	1	0,00084
5	09/03/2020	12.439.000	10.687.960.423	1	0,00116
	Jumlah	127.632.100	106.879.604.230	10	0,01194
	Rata-rata				0,00119

13. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	6.062.200	16.398.000.000	1	0,00037
-4	26/02/2020	9.996.000	16.398.000.000	1	0,00061
-3	27/02/2020	6.026.400	16.398.000.000	1	0,00037
-2	28/02/2020	10.463.800	16.398.000.000	1	0,00064
-1	02/03/2020	9.557.300	16.398.000.000	1	0,00058
1	03/03/2020	9.358.000	16.398.000.000	1	0,00057
2	04/03/2020	6.662.800	16.398.000.000	1	0,00041
3	05/03/2020	5.925.500	16.398.000.000	1	0,00036
4	05/03/2020	5.373.300	16.398.000.000	1	0,00033
5	09/03/2020	8.806.100	16.398.000.000	1	0,00054
	Jumlah	78.231.400	163.980.000.000	10	0,00477
	Rata-rata				0,00048

15. Erajaya Swasembada Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	10.605.800	3.190.000.000	1	0,00332
-4	26/02/2020	11.102.000	3.190.000.000	1	0,00348
-3	27/02/2020	9.934.500	3.190.000.000	1	0,00311
-2	28/02/2020	20.083.300	3.190.000.000	1	0,00630
-1	02/03/2020	11.637.100	3.190.000.000	1	0,00365
1	03/03/2020	21.483.600	3.190.000.000	1	0,00673
2	04/03/2020	14.730.700	3.190.000.000	1	0,00462
3	05/03/2020	9.784.500	3.190.000.000	1	0,00307
4	05/03/2020	10.032.800	3.190.000.000	1	0,00315
5	09/03/2020	15.716.000	3.190.000.000	1	0,00493
	Jumlah	135.110.300	31.900.000.000	10	0,04235
	Rata-rata				0,00424

14. Elnusa Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	28.169.200	7.298.500.000	1	0,00386
-4	26/02/2020	78.431.000	7.298.500.000	1	0,01075
-3	27/02/2020	27.082.100	7.298.500.000	1	0,00371
-2	28/02/2020	52.315.100	7.298.500.000	1	0,00717
-1	02/03/2020	31.750.600	7.298.500.000	1	0,00435
1	03/03/2020	39.628.700	7.298.500.000	1	0,00543
2	04/03/2020	32.515.200	7.298.500.000	1	0,00446
3	05/03/2020	24.213.100	7.298.500.000	1	0,00332
4	05/03/2020	25.481.700	7.298.500.000	1	0,00349
5	09/03/2020	54.137.000	7.298.500.000	1	0,00742
	Jumlah	393.723.700	72.985.000.000	10	0,05395
	Rata-rata				0,00539

16. XL Axiata Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	13.474.300	10.687.960.423	1	0,00126
-4	26/02/2020	12.914.700	10.687.960.423	1	0,00121
-3	27/02/2020	9.745.400	10.687.960.423	1	0,00091
-2	28/02/2020	30.542.000	10.687.960.423	1	0,00286
-1	02/03/2020	11.254.300	10.687.960.423	1	0,00105
1	03/03/2020	15.310.400	10.687.960.423	1	0,00143
2	04/03/2020	12.409.200	10.687.960.423	1	0,00116
3	05/03/2020	10.332.200	10.687.960.423	1	0,00097
4	05/03/2020	22.686.000	10.687.960.423	1	0,00212
5	09/03/2020	19.039.800	10.687.960.423	1	0,00178
	Jumlah	157.708.300	106.879.604.230	10	0,01476
	Rata-rata				0,00148

17. Gudang Garam Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	864.300	1.924.088.000	1	0,00045
-4	26/02/2020	2.033.700	1.924.088.000	1	0,00106
-3	27/02/2020	1.216.800	1.924.088.000	1	0,00063
-2	28/02/2020	1.393.800	1.924.088.000	1	0,00072
-1	02/03/2020	1.839.800	1.924.088.000	1	0,00096
1	03/03/2020	1.200.300	1.924.088.000	1	0,00062
2	04/03/2020	990.400	1.924.088.000	1	0,00051
3	05/03/2020	653.500	1.924.088.000	1	0,00034
4	05/03/2020	977.800	1.924.088.000	1	0,00051
5	09/03/2020	1.702.500	1.924.088.000	1	0,00088
	Jumlah	12.872.900	19.240.880.000	10	0,00669
	Rata-rata				0,00067

19. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	3.213.600	11.661.908.000	1	0,00028
-4	26/02/2020	4.142.700	11.661.908.000	1	0,00036
-3	27/02/2020	5.781.400	11.661.908.000	1	0,00050
-2	28/02/2020	12.019.600	11.661.908.000	1	0,00103
-1	02/03/2020	6.373.100	11.661.908.000	1	0,00055
1	03/03/2020	7.187.600	11.661.908.000	1	0,00062
2	04/03/2020	4.640.300	11.661.908.000	1	0,00040
3	05/03/2020	6.386.500	11.661.908.000	1	0,00055
4	05/03/2020	5.805.700	11.661.908.000	1	0,00050
5	09/03/2020	4.459.700	11.661.908.000	1	0,00038
	Jumlah	60.010.200	116.619.080.000	10	0,00515
	Rata-rata				0,00051

18. H.M.Sampoerna Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	47.663.400	116.318.076.900	1	0,00041
-4	26/02/2020	83.594.900	116.318.076.900	1	0,00072
-3	27/02/2020	50.097.400	116.318.076.900	1	0,00043
-2	28/02/2020	78.234.200	116.318.076.900	1	0,00067
-1	02/03/2020	50.530.300	116.318.076.900	1	0,00043
1	03/03/2020	59.575.000	116.318.076.900	1	0,00051
2	04/03/2020	37.626.400	116.318.076.900	1	0,00032
3	05/03/2020	28.202.000	116.318.076.900	1	0,00024
4	05/03/2020	33.544.500	116.318.076.900	1	0,00029
5	09/03/2020	64.983.400	116.318.076.900	1	0,00056
	Jumlah	534.051.500	1.163.180.769.000	10	0,00459
	Rata-rata				0,00046

20. Vale Indonesia Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	3.277.800	9.936.338.720	1	0,00033
-4	26/02/2020	10.357.500	9.936.338.720	1	0,00104
-3	27/02/2020	16.618.700	9.936.338.720	1	0,00167
-2	28/02/2020	16.567.700	9.936.338.720	1	0,00167
-1	02/03/2020	12.477.900	9.936.338.720	1	0,00126
1	03/03/2020	18.538.700	9.936.338.720	1	0,00187
2	04/03/2020	9.474.100	9.936.338.720	1	0,00095
3	05/03/2020	10.288.500	9.936.338.720	1	0,00104
4	05/03/2020	6.116.600	9.936.338.720	1	0,00062
5	09/03/2020	13.198.500	9.936.338.720	1	0,00133
	Jumlah	116.916.000	99.363.387.200	10	0,01177
	Rata-rata				0,00118

## 21. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	6.131.700	8.780.426.500	1	0,00070
-4	26/02/2020	9.428.000	8.780.426.500	1	0,00107
-3	27/02/2020	5.442.100	8.780.426.500	1	0,00062
-2	28/02/2020	13.279.200	8.780.426.500	1	0,00151
-1	02/03/2020	14.024.800	8.780.426.500	1	0,00160
1	03/03/2020	8.924.900	8.780.426.500	1	0,00102
2	04/03/2020	8.989.200	8.780.426.500	1	0,00102
3	05/03/2020	4.037.100	8.780.426.500	1	0,00046
4	05/03/2020	5.741.200	8.780.426.500	1	0,00065
5	09/03/2020	10.550.500	8.780.426.500	1	0,00120
	Jumlah	86.548.700	87.804.265.000	10	0,00986
	Rata-rata				0,00099

## 23. Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	7.104.800	5.470.982.941	1	0,00130
-4	26/02/2020	7.058.700	5.470.982.941	1	0,00129
-3	27/02/2020	5.565.300	5.470.982.941	1	0,00102
-2	28/02/2020	10.308.700	5.470.982.941	1	0,00188
-1	02/03/2020	9.738.900	5.470.982.941	1	0,00178
1	03/03/2020	12.110.200	5.470.982.941	1	0,00221
2	04/03/2020	11.096.300	5.470.982.941	1	0,00203
3	05/03/2020	6.768.700	5.470.982.941	1	0,00124
4	05/03/2020	4.927.000	5.470.982.941	1	0,00090
5	09/03/2020	8.792.900	5.470.982.941	1	0,00161
	Jumlah	83.471.500	54.709.829.410	10	0,01526
	Rata-rata				0,00153

## 22. Indika Energy Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	2.947.300	5.210.192.000	1	0,00057
-4	26/02/2020	3.346.900	5.210.192.000	1	0,00064
-3	27/02/2020	5.182.400	5.210.192.000	1	0,00099
-2	28/02/2020	9.644.900	5.210.192.000	1	0,00185
-1	02/03/2020	4.627.400	5.210.192.000	1	0,00089
1	03/03/2020	3.588.000	5.210.192.000	1	0,00069
2	04/03/2020	5.104.000	5.210.192.000	1	0,00098
3	05/03/2020	4.098.900	5.210.192.000	1	0,00079
4	05/03/2020	1.766.600	5.210.192.000	1	0,00034
5	09/03/2020	7.536.900	5.210.192.000	1	0,00145
	Jumlah	47.843.300	52.101.920.000	10	0,00918
	Rata-rata				0,00092

## 24. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	1.649.500	3.681.231.699	1	0,00045
-4	26/02/2020	3.438.300	3.681.231.699	1	0,00093
-3	27/02/2020	1.378.400	3.681.231.699	1	0,00037
-2	28/02/2020	2.534.800	3.681.231.699	1	0,00069
-1	02/03/2020	1.624.800	3.681.231.699	1	0,00044
1	03/03/2020	3.981.600	3.681.231.699	1	0,00108
2	04/03/2020	3.146.000	3.681.231.699	1	0,00085
3	05/03/2020	1.676.100	3.681.231.699	1	0,00046
4	05/03/2020	1.759.400	3.681.231.699	1	0,00048
5	09/03/2020	2.725.400	3.681.231.699	1	0,00074
	Jumlah	23.914.300	36.812.316.990	10	0,00650
	Rata-rata				0,00065

25. Indo Tambangraya Megah Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	3.497.200	1.129.925.000	1	0,00310
-4	26/02/2020	2.552.400	1.129.925.000	1	0,00226
-3	27/02/2020	3.220.000	1.129.925.000	1	0,00285
-2	28/02/2020	3.843.400	1.129.925.000	1	0,00340
-1	02/03/2020	2.510.300	1.129.925.000	1	0,00222
1	03/03/2020	2.895.600	1.129.925.000	1	0,00256
2	04/03/2020	2.944.300	1.129.925.000	1	0,00261
3	05/03/2020	1.200.100	1.129.925.000	1	0,00106
4	05/03/2020	2.154.300	1.129.925.000	1	0,00191
5	09/03/2020	2.647.400	1.129.925.000	1	0,00234
	Jumlah	27.465.000	11.299.250.000	10	0,02431
	Rata-rata				0,00243

27. Kalbe Farma Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	23.418.400	46.875.122.110	1	0,00050
-4	26/02/2020	47.271.500	46.875.122.110	1	0,00101
-3	27/02/2020	39.329.700	46.875.122.110	1	0,00084
-2	28/02/2020	44.307.700	46.875.122.110	1	0,00095
-1	02/03/2020	31.720.700	46.875.122.110	1	0,00068
1	03/03/2020	34.175.900	46.875.122.110	1	0,00073
2	04/03/2020	30.659.400	46.875.122.110	1	0,00065
3	05/03/2020	38.274.500	46.875.122.110	1	0,00082
4	05/03/2020	25.366.200	46.875.122.110	1	0,00054
5	09/03/2020	48.812.000	46.875.122.110	1	0,00104
	Jumlah	363.336.000	468.751.221.100	10	0,00775
	Rata-rata				0,00078

26. Jasa Marga (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	5.452.200	7.257.871.200	1	0,00075
-4	26/02/2020	4.633.000	7.257.871.200	1	0,00064
-3	27/02/2020	5.382.400	7.257.871.200	1	0,00074
-2	28/02/2020	4.772.200	7.257.871.200	1	0,00066
-1	02/03/2020	5.167.000	7.257.871.200	1	0,00071
1	03/03/2020	5895.600	7.257.871.200	1	0,00081
2	04/03/2020	3.556.800	7.257.871.200	1	0,00049
3	05/03/2020	6.140.600	7.257.871.200	1	0,00085
4	05/03/2020	5.842.400	7.257.871.200	1	0,00080
5	09/03/2020	5.376.600	7.257.871.200	1	0,00074
	Jumlah	52.218.800	72.578.712.000	10	0,00719
	Rata-rata				0,00072

28. Matahari Departement Store Tbk

Periode	Date	Volume	Listed Share	N	TVA
-5	25-02-2-20	4.098.300	2.917.918.080	1	0,00140
-4	26/02/2020	2.987.600	2.917.918.080	1	0,00102
-3	27/02/2020	13.133.400	2.917.918.080	1	0,00450
-2	28/02/2020	6.827.800	2.917.918.080	1	0,00234
-1	02/03/2020	5.864.100	2.917.918.080	1	0,00201
1	03/03/2020	2.408.700	2.917.918.080	1	0,00083
2	04/03/2020	3.594.200	2.917.918.080	1	0,00123
3	05/03/2020	3.4784.700	2.917.918.080	1	0,01192
4	05/03/2020	1.7458.400	2.917.918.080	1	0,00598
5	09/03/2020	1.4671.000	2.917.918.080	1	0,00503
	Jumlah	105.828.200	26.261.262.720	10	0,03124
	Rata-rata				0,00312

29. Medco Energi Internasional Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	30.586.200	17.833.708.617	1	0,00172
-4	26/02/2020	45.563.900	17.833.708.617	1	0,00255
-3	27/02/2020	42.247.700	17.833.708.617	1	0,00237
-2	28/02/2020	47.557.300	17.833.708.617	1	0,00267
-1	02/03/2020	36.308.000	17.833.708.617	1	0,00204
1	03/03/2020	44.870.800	17.833.708.617	1	0,00252
2	04/03/2020	41.209.200	17.833.708.617	1	0,00231
3	05/03/2020	30.747.300	17.833.708.617	1	0,00172
4	05/03/2020	34.661.400	17.833.708.617	1	0,00194
5	09/03/2020	66.067.500	17.833.708.617	1	0,00370
	Jumlah	419.819.300	178.337.086.170	10	0,02354
	Rata-rata				0,00235

31. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	54.574.200	24.241.508.196	1	0,00225
-4	26/02/2020	42.886.300	24.241.508.196	1	0,00177
-3	27/02/2020	80.697.700	24.241.508.196	1	0,00333
-2	28/02/2020	151.189.200	24.241.508.196	1	0,00624
-1	02/03/2020	88.138.900	24.241.508.196	1	0,00364
1	03/03/2020	90.612.800	24.241.508.196	1	0,00374
2	04/03/2020	88.812.700	24.241.508.196	1	0,00366
3	05/03/2020	64.954.800	24.241.508.196	1	0,00268
4	05/03/2020	56.318.300	24.241.508.196	1	0,00232
5	09/03/2020	87.316.700	24.241.508.196	1	0,00360
	Jumlah	805.501.600	242.415.081.960	10	0,03323
	Rata-rata				0,00332

30. Media Nusantara Citra Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	25.959.300	14.276.103.500	1	0,00182
-4	26/02/2020	37.417.800	14.276.103.500	1	0,00262
-3	27/02/2020	34.364.900	14.276.103.500	1	0,00241
-2	28/02/2020	48.112.900	14.276.103.500	1	0,00337
-1	02/03/2020	15.911.300	14.276.103.500	1	0,00111
1	03/03/2020	41.607.600	14.276.103.500	1	0,00291
2	04/03/2020	43.387.800	14.276.103.500	1	0,00304
3	05/03/2020	35.569.500	14.276.103.500	1	0,00249
4	05/03/2020	43.763.400	14.276.103.500	1	0,00307
5	09/03/2020	46.360.500	14.276.103.500	1	0,00325
	Jumlah	372.455.000	142.761.035.000	10	0,02609
	Rata-rata				0,00261

32. Bukit Asam Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	23.201.800	11.520.659.250	1	0,00201
-4	26/02/2020	26.455.900	11.520.659.250	1	0,00230
-3	27/02/2020	26.832.100	11.520.659.250	1	0,00233
-2	28/02/2020	42.001.000	11.520.659.250	1	0,00365
-1	02/03/2020	39.002.300	11.520.659.250	1	0,00339
1	03/03/2020	30.483.600	11.520.659.250	1	0,00265
2	04/03/2020	33.038.400	11.520.659.250	1	0,00287
3	05/03/2020	29.850.800	11.520.659.250	1	0,00259
4	05/03/2020	18.529.800	11.520.659.250	1	0,00161
5	09/03/2020	38.358.000	11.520.659.250	1	0,00333
	Jumlah	307.753.700	115.206.592.500	10	0,02671
	Rata-rata				0,00267

33. PP (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	24.016.600	6.199.897.354	1	0,00387
-4	26/02/2020	24.827.800	6.199.897.354	1	0,00400
-3	27/02/2020	46.427.700	6.199.897.354	1	0,00749
-2	28/02/2020	37.839.400	6.199.897.354	1	0,00610
-1	02/03/2020	57.033.900	6.199.897.354	1	0,00920
1	03/03/2020	46.968.800	6.199.897.354	1	0,00758
2	04/03/2020	56.482.400	6.199.897.354	1	0,00911
3	05/03/2020	36.478.900	6.199.897.354	1	0,00588
4	05/03/2020	22.010.300	6.199.897.354	1	0,00355
5	09/03/2020	37.701.600	6.199.897.354	1	0,00608
	Jumlah	389.787.400	61.998.973.540	10	0,06287
	Rata-rata				0,00629

35. Surya Citra Media Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	19.989.100	14.621.601.234	1	0,00137
-4	26/02/2020	27.729.600	14.621.601.234	1	0,00190
-3	27/02/2020	26.279.900	14.621.601.234	1	0,00180
-2	28/02/2020	54.148.000	14.621.601.234	1	0,00370
-1	02/03/2020	20.782.000	14.621.601.234	1	0,00142
1	03/03/2020	31.229.100	14.621.601.234	1	0,00214
2	04/03/2020	37.911.800	14.621.601.234	1	0,00259
3	05/03/2020	11.035.000	14.621.601.234	1	0,00075
4	05/03/2020	10.943.700	14.621.601.234	1	0,00075
5	09/03/2020	47.125.600	14.621.601.234	1	0,00322
	Jumlah	287.173.800	146.216.012.340	10	0,01964
	Rata-rata				0,00196

34. Pakuwon Jati Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	36.617.200	48.159.602.400	1	0,00076
-4	26/02/2020	29.188.200	48.159.602.400	1	0,00061
-3	27/02/2020	33.206.500	48.159.602.400	1	0,00069
-2	28/02/2020	58.413.500	48.159.602.400	1	0,00121
-1	02/03/2020	40.923.600	48.159.602.400	1	0,00085
1	03/03/2020	30.440.800	48.159.602.400	1	0,00063
2	04/03/2020	37.877.300	48.159.602.400	1	0,00079
3	05/03/2020	29.078.900	48.159.602.400	1	0,00060
4	05/03/2020	16.555.500	48.159.602.400	1	0,00034
5	09/03/2020	56.924.500	48.159.602.400	1	0,00118
	Jumlah	369.226.000	481.596.024.000	10	0,00767
	Rata-rata				0,00077

36. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	N	TVA
-5	25-02-2-20	2.501.500	5.931.520.000	1	0,00042
-4	26/02/2020	3.946.400	5.931.520.000	1	0,00067
-3	27/02/2020	4.957.000	5.931.520.000	1	0,00084
-2	28/02/2020	7.767.200	5.931.520.000	1	0,00131
-1	02/03/2020	5.128.300	5.931.520.000	1	0,00086
1	03/03/2020	3.641.300	5.931.520.000	1	0,00061
2	04/03/2020	6.562.000	5.931.520.000	1	0,00111
3	05/03/2020	4.816.000	5.931.520.000	1	0,00081
4	05/03/2020	3.818.900	5.931.520.000	1	0,00064
5	09/03/2020	4.296.000	5.931.520.000	1	0,00072
	Jumlah	47.434.600	59.315.200.000	10	0,00800
	Rata-rata				0,00080



## 37. Sri Rejeki Isman Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	117.089.700	20.452.176.844	1	0,00573
-4	26/02/2020	53.449.200	20.452.176.844	1	0,00261
-3	27/02/2020	28.622.600	20.452.176.844	1	0,00140
-2	28/02/2020	112.018.400	20.452.176.844	1	0,00548
-1	02/03/2020	139.201.800	20.452.176.844	1	0,00681
1	03/03/2020	11.578.300	20.452.176.844	1	0,00057
2	04/03/2020	18.185.900	20.452.176.844	1	0,00089
3	05/03/2020	13.540.200	20.452.176.844	1	0,00066
4	05/03/2020	8.943.700	20.452.176.844	1	0,00044
5	09/03/2020	18.912.500	20.452.176.844	1	0,00092
	Jumlah	205.043.310.740	204.521.768.440	10	0,02550
	Rata-rata				0,00255

## 39. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	73.990.700	99.062.216.600	1	0,00075
-4	26/02/2020	133.449.900	99.062.216.600	1	0,00135
-3	27/02/2020	88.389.400	99.062.216.600	1	0,00089
-2	28/02/2020	151.751.800	99.062.216.600	1	0,00153
-1	02/03/2020	96.802.900	99.062.216.600	1	0,00098
1	03/03/2020	114.698.200	99.062.216.600	1	0,00116
2	04/03/2020	136.081.000	99.062.216.600	1	0,00137
3	05/03/2020	101.235.000	99.062.216.600	1	0,00102
4	05/03/2020	86.476.000	99.062.216.600	1	0,00087
5	09/03/2020	109.347.300	99.062.216.600	1	0,00110
	Jumlah	1.092.222.200	990.622.166.000	10	0,01103
	Rata-rata				0,00110

## 38. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	1.504.500	3.113.223.570	1	0,00048
-4	26/02/2020	3.816.300	3.113.223.570	1	0,00123
-3	27/02/2020	2.457.300	3.113.223.570	1	0,00079
-2	28/02/2020	3.700.500	3.113.223.570	1	0,00119
-1	02/03/2020	3.757.200	3.113.223.570	1	0,00121
1	03/03/2020	4.235.300	3.113.223.570	1	0,00136
2	04/03/2020	3.945.800	3.113.223.570	1	0,00127
3	05/03/2020	4.163.800	3.113.223.570	1	0,00134
4	05/03/2020	1.789.000	3.113.223.570	1	0,00057
5	09/03/2020	2.851.000	3.113.223.570	1	0,00092
	Jumlah	32.220.700	31.132.235.700	10	0,01035
	Rata-rata				0,00103

## 40. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	2.047.100	17.833.520.260	1	0,00011
-4	26/02/2020	3.605.300	17.833.520.260	1	0,00020
-3	27/02/2020	4.574.300	17.833.520.260	1	0,00026
-2	28/02/2020	5.098.200	17.833.520.260	1	0,00029
-1	02/03/2020	1.899.500	17.833.520.260	1	0,00011
1	03/03/2020	3.621.400	17.833.520.260	1	0,00020
2	04/03/2020	2.285.000	17.833.520.260	1	0,00013
3	05/03/2020	2.792.100	17.833.520.260	1	0,00016
4	05/03/2020	1.620.000	17.833.520.260	1	0,00009
5	09/03/2020	2.824.300	17.833.520.260	1	0,00016
	Jumlah	30.367.200	178.335.202.600	10	0,00170
	Rata-rata				0,00017

41. United Tractors Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	3.711.100	3.730.135.136	1	0,00099
-4	26/02/2020	3.229.400	3.730.135.136	1	0,00087
-3	27/02/2020	3.341.900	3.730.135.136	1	0,00090
-2	28/02/2020	10.754.000	3.730.135.136	1	0,00288
-1	02/03/2020	5.773.400	3.730.135.136	1	0,00155
1	03/03/2020	3.573.400	3.730.135.136	1	0,00096
2	04/03/2020	5.058.200	3.730.135.136	1	0,00136
3	05/03/2020	3.297.800	3.730.135.136	1	0,00088
4	05/03/2020	3.360.600	3.730.135.136	1	0,00090
5	09/03/2020	6.040.500	3.730.135.136	1	0,00162
	Jumlah	42.099.800	33.571.216.224	10	0,01129
	Rata-rata				0,00113

43. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	11.915.200	8.969.951.372	1	0,00133
-4	26/02/2020	13.072.100	8.969.951.372	1	0,00146
-3	27/02/2020	10.712.400	8.969.951.372	1	0,00119
-2	28/02/2020	14.492.200	8.969.951.372	1	0,00162
-1	02/03/2020	1.1082.600	8.969.951.372	1	0,00124
1	03/03/2020	18.019.600	8.969.951.372	1	0,00201
2	04/03/2020	18.762.800	8.969.951.372	1	0,00209
3	05/03/2020	11.077.900	8.969.951.372	1	0,00124
4	05/03/2020	6.329.400	8.969.951.372	1	0,00071
5	09/03/2020	26.706.900	8.969.951.372	1	0,00298
	Jumlah	142.171.100	80.729.562.348	10	0,01585
	Rata-rata				0,00158

42. Unilever Indonesia Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	14.739.700	7.630.000.000	1	0,00193
-4	26/02/2020	10.567.900	7.630.000.000	1	0,00139
-3	27/02/2020	13.251.400	7.630.000.000	1	0,00174
-2	28/02/2020	34.476.300	7.630.000.000	1	0,00452
-1	02/03/2020	20.747.600	7.630.000.000	1	0,00272
1	03/03/2020	27.945.100	7.630.000.000	1	0,00366
2	04/03/2020	16.142.200	7.630.000.000	1	0,00212
3	05/03/2020	12.512.400	7.630.000.000	1	0,00164
4	05/03/2020	10.982.200	7.630.000.000	1	0,00144
5	09/03/2020	21.278.700	7.630.000.000	1	0,00279
	Jumlah	182.643.500	76.300.000.000	10	0,02394
	Rata-rata				0,00239

44. Waskita Beton Precast Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	24.794.400	26.361.157.534	1	0,00094
-4	26/02/2020	41.056.100	26.361.157.534	1	0,00156
-3	27/02/2020	73.376.900	26.361.157.534	1	0,00278
-2	28/02/2020	73.108.300	26.361.157.534	1	0,00277
-1	02/03/2020	60.724.700	26.361.157.534	1	0,00230
1	03/03/2020	47.604.700	26.361.157.534	1	0,00181
2	04/03/2020	66.703.000	26.361.157.534	1	0,00253
3	05/03/2020	50.965.100	26.361.157.534	1	0,00193
4	05/03/2020	16.893.500	26.361.157.534	1	0,00064
5	09/03/2020	48.958.400	26.361.157.534	1	0,00186
	Jumlah	455.226.700	263.611.575.340	10	0,01913
	Rata-rata				0,00191

45. Waskita Karya (Persero) Tbk.

Periode	Date	Volume	Listed Share	n	TVA
-5	25-02-2-20	26.622.400	13.573.951.000	1	0,00196
-4	26/02/2020	28.599.200	13.573.951.000	1	0,00211
-3	27/02/2020	35.471.100	13.573.951.000	1	0,00261
-2	28/02/2020	51.464.400	13.573.951.000	1	0,00379
-1	02/03/2020	34.912.500	13.573.951.000	1	0,00257
1	03/03/2020	33.639.700	13.573.951.000	1	0,00248
2	04/03/2020	57.378.300	13.573.951.000	1	0,00423
3	05/03/2020	41.226.000	13.573.951.000	1	0,00304
4	05/03/2020	27.791.300	13.573.951.000	1	0,00205
5	09/03/2020	43.167.900	13.573.951.000	1	0,00318
	Jumlah	337.104.900	135.739.510.000	10	0,02483
	Rata-rata				0,00248

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

# **LAMPIRAN 6**

**Ringkasan Data Average Trading Volume Activity (TVA) 45 Sampel Mulai H-5/H+5**

NO	Kode	Nama Perusahaan	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	Average Sebelum	Average Sesudah	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	0,00237	0,00231	0,00483	0,00529	0,00378	0,00372	0,00387	0,00303	0,00469	0,00553	0,00136	0,00472
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0,001	0,00121	0,00195	0,00199	0,00129	0,00149	0,00224	0,00284	0,00266	0,002	0,00105	0,00267
3	AKRA	AKR Corporation Tbk.	0,0007	0,00129	0,00172	0,0014	0,00105	0,00123	0,00213	0,00187	0,00279	0,00256	0,00126	0,00216
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,00408	0,00391	0,00436	0,00572	0,0049	0,00459	0,00336	0,00421	0,00388	0,00223	0,00207	0,00439
5	ASII	Astra Internasional Tbk.	0,00101	0,00085	0,00111	0,00249	0,00158	0,00141	0,00127	0,00133	0,00108	0,00100	0,00077	0,00217
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0,00071	0,00076	0,00106	0,00139	0,00119	0,00102	0,00081	0,00094	0,00068	0,00064	0,00064	0,00115
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	0,00092	0,00196	0,00161	0,00282	0,00224	0,00191	0,00250	0,00226	0,00210	0,00212	0,00232	0,00369
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0,00093	0,00122	0,00170	0,00157	0,00154	0,00139	0,00107	0,00162	0,00095	0,00109	0,00049	0,00122
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	0,00101	0,00120	0,00066	0,00121	0,00053	0,00092	0,00088	0,00069	0,00149	0,00070	0,00036	0,00114
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0,00726	0,01358	0,01528	0,01294	0,00696	0,01120	0,00657	0,00661	0,00634	0,00718	0,00495	0,00775
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.	0,01685	0,01999	0,01484	0,02213	0,01227	0,01722	0,02114	0,01913	0,03611	0,01954	0,01549	0,01544
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	0,00106	0,00099	0,00134	0,00218	0,00131	0,00138	0,00101	0,00137	0,00117	0,00052	0,00084	0,00116
13	CPIN	Charoen Pokhpad Indonesia Tbk.	0,00037	0,00061	0,00037	0,00064	0,00058	0,00051	0,00044	0,00057	0,00041	0,00036	0,00033	0,00054
14	ELSA	Elnusa Tbk.	0,00386	0,01075	0,00371	0,00717	0,00435	0,00597	0,00482	0,00543	0,00446	0,00332	0,00349	0,00742
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	0,00332	0,00348	0,00311	0,00630	0,00365	0,00397	0,00337	0,00673	0,00462	0,00307	0,00315	0,00493
16	EXCL	XL Axiata Tbk.	0,00126	0,00121	0,00091	0,00286	0,00105	0,00146	0,00149	0,00143	0,00116	0,00097	0,00212	0,00178
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0,00045	0,00106	0,00063	0,00072	0,00096	0,00076	0,00057	0,00062	0,00051	0,00034	0,00051	0,00088
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	0,00041	0,00072	0,00043	0,00067	0,00043	0,00053	0,00039	0,00051	0,00032	0,00024	0,00029	0,00056
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,00028	0,00036	0,00050	0,00103	0,00055	0,00054	0,00049	0,00062	0,00040	0,00055	0,00050	0,00038
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.	0,00033	0,00104	0,00167	0,00167	0,00126	0,00119	0,00116	0,00187	0,00095	0,00104	0,00062	0,00133
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,00070	0,00107	0,00062	0,00151	0,00160	0,0011	0,00087	0,00102	0,00102	0,00046	0,00065	0,00102
22	INDY	Indika Energy Tbk.	0,00057	0,00064	0,00099	0,00185	0,00089	0,00099	0,00085	0,00069	0,00098	0,00079	0,00034	0,00145
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	0,00130	0,00129	0,00102	0,00188	0,00178	0,00145	0,00160	0,00221	0,00203	0,00124	0,00090	0,00161
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	0,00045	0,00093	0,00037	0,00069	0,00044	0,00058	0,00072	0,00108	0,00085	0,00046	0,00048	0,00074
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,00310	0,00226	0,00285	0,00340	0,00222	0,00277	0,00210	0,00256	0,00261	0,00106	0,00191	0,00234
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	0,00075	0,00064	0,00074	0,00066	0,00071	0,0007	0,00074	0,00081	0,00049	0,00085	0,00080	0,00074
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0,00050	0,00101	0,00084	0,00095	0,00068	0,00079	0,00076	0,00073	0,00065	0,00082	0,00054	0,00104
28	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.	0,00140	0,00102	0,00450	0,00234	0,00201	0,00226	0,00500	0,00083	0,00123	0,01192	0,00598	0,00503
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	0,00172	0,00255	0,00237	0,00267	0,00204	0,00227	0,00244	0,00252	0,00231	0,00172	0,00194	0,00370
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	0,00182	0,00262	0,00241	0,00337	0,00111	0,00227	0,00295	0,00291	0,00304	0,00249	0,00307	0,00325
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0,00225	0,00177	0,00333	0,00624	0,00364	0,00344	0,00320	0,00374	0,00366	0,00268	0,00232	0,00360
32	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,00201	0,00230	0,00233	0,00365	0,00339	0,00273	0,00261	0,00265	0,00287	0,00259	0,00161	0,00333
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.	0,00387	0,00400	0,00749	0,00610	0,00920	0,00613	0,00644	0,00758	0,00911	0,00588	0,00355	0,00608
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	0,00076	0,00061	0,00069	0,00121	0,00085	0,00082	0,00071	0,00063	0,00079	0,00060	0,00034	0,00118
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	0,00137	0,00190	0,00180	0,00370	0,00142	0,00204	0,00189	0,00214	0,00259	0,00075	0,00075	0,00322
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,00042	0,00067	0,00084	0,00131	0,00086	0,00082	0,00078	0,00061	0,00111	0,00081	0,00064	0,00072
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	0,00573	0,00261	0,00140	0,00548	0,00681	0,00040	0,00070	0,00057	0,00089	0,00066	0,00044	0,00092
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	0,00048	0,00123	0,00079	0,00119	0,00121	0,00098	0,00109	0,00136	0,00127	0,00134	0,00057	0,00092
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0,00075	0,00135	0,00089	0,00153	0,00098	0,00110	0,00111	0,00116	0,00137	0,00102	0,00087	0,00110
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	0,00011	0,00020	0,00026	0,00029	0,00011	0,00019	0,00015	0,00020	0,00013	0,00016	0,00009	0,00016
41	UNTR	United Tractors Tbk.	0,00099	0,00087	0,00090	0,00288	0,00155	0,00144	0,00114	0,00096	0,00136	0,00088	0,00090	0,00162
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	0,00193	0,00139	0,00174	0,00452	0,00272	0,00246	0,00233	0,00366	0,00212	0,00164	0,00144	0,00279
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0,00133	0,00146	0,00119	0,00162	0,00124	0,00137	0,00180	0,00201	0,00209	0,00124	0,00071	0,00298
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	0,00094	0,00156	0,00278	0,00277	0,00230	0,00207	0,00175	0,00181	0,00253	0,00193	0,00064	0,00186
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	0,00196	0,00211	0,00261	0,00379	0,00257	0,00261	0,00299	0,00248	0,00423	0,00304	0,00205	0,00318
		<b>Jumlah</b>	<b>0,08539</b>	<b>0,10656</b>	<b>0,10754</b>	<b>0,14779</b>	<b>0,1038</b>	<b>0,10619</b>	<b>0,1063</b>	<b>0,1106</b>	<b>0,1281</b>	<b>0,10203</b>	<b>0,07614</b>	<b>0,12006</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>0,00190</b>	<b>0,00237</b>	<b>0,00239</b>	<b>0,00328</b>	<b>0,00231</b>	<b>0,00236</b>	<b>0,00236</b>	<b>0,00246</b>	<b>0,00285</b>	<b>0,00227</b>	<b>0,00169</b>	<b>0,00267</b>

Sumber : hasil dari lampiran 5 data diolah

# **LAMPIRAN 7**

## Lampiran 7.1

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=ARSEBELUM ARSESUDAH  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

### Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARSEBELUM	225	-18588.00	10652.00	-7036.1511	3066.95630
ARSESUDAH	225	-24447.00	5724.00	-7358.3111	5044.35256
Valid N (listwise)	225				

## Lampiran 7.2

```
NEW FILE.  
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
DESCRIPTIVES VARIABLES=TVASEBELUM TVASESUDAH  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVASEBELUM	225	1.00	2213.00	241.6844	316.60717
TVASESUDAH	225	2.00	3611.00	237.7556	354.32462
Valid N (listwise)	225				



### Lampiran 7.3

```
SAVE OUTFILE='E:\CLOSING PRICE\PROPOSAL\DATA LQ-45 AB and TVA\Untitled2 '+
' (ANOVA2ARAH45PERUSAHAAN) .sav'
/COMPRESSED.
```

**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	AR	3833311.309 <sup>a</sup>	1	3833311.309	.099	.753
	TVA	19575.609 <sup>b</sup>	1	19575.609	.173	.678
Intercept	AR	17811934858.776	1	17811934858.776	459.209	.000
	TVA	22603398.480	1	22603398.480	199.258	.000
VAR00003	AR	3833311.309	1	3833311.309	.099	.753
	TVA	19575.609	1	19575.609	.173	.678
Error	AR	17377144446.916	448	38788268.855		
	TVA	50820071.911	448	113437.661		
Total	AR	35192912617.000	450			
	TVA	73443046.000	450			
Corrected Total	AR	17380977758.224	449			
	TVA	50839647.520	449			

a. R Squared = ,000 (Adjusted R Squared = -,002)

b. R Squared = ,000 (Adjusted R Squared = -,002)